

**C.203/S1/STKIP-SLW/X/2017**

**PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF BIOGRAFI TOKOH DENGAN  
PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS XI SMA KORPRI KARAWANG TAHUN  
2016-2017**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



oleh

**FATMAWATI  
NIM 13210243**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) SILIWANGI  
BANDUNG  
2017**



**LEMBAR PENGESAHAN**

**PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF BIOGRAFI TOKOH DENGAN  
PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS XI SMA KORPRI KARAWANG  
TAHUN 2016-2017**

oleh  
FATMAWATI  
13210243

disahkan

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd  
NIDN 0020076802

R.Mekar Isamayani, M.Pd  
NIDN 9904019893

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd  
NIDN. 0020076802

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF BIOGRAFI TOKOH DENGAN  
PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS XI SMA KORPRI KARAWANG  
TAHUN 2016-2017**

oleh  
FATMAWATI  
13210243

disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd  
NIDN 0020076802

R.Mekar Isamayani, M.Pd  
NIDN 9904019893

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Pembelajaran Menulis Kreatif Biografi Tokoh dengan Pendekatan Saintifik Di Kelas XI SMA KORPRI Karawang Tahun 2016-2017**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sangsi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari menemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, September 2017  
Yang membuat pernyataan,

Fatmawati  
NIM 13210243

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF BIOGRAFI TOKOH DENGAN  
PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS XI SMA KORPRI KARAWANG  
TAHUN AJARAN 2016-2017**

oleh  
Fatmawati  
NIM 13210243

disetujui

Pembimbing 1,

Pembimbing II,

Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd  
NIDN 0020076802

R.Mekar Ismayani, M.Pd  
NIDN 0429068202

## ABSTRAK

Fatmawati, (2017) “Pembelajaran menulis kreatif biografi tokoh dengan pendekatan saintifik di Kelas XI SMA KORPRI Karawang Tahun Ajar 2016-2017”. Menulis kreatif struktur teks biografi memiliki manfaat bagi siswa, manfaat menulis kreatif struktur teks biografi dari segi orientasi tinjauan terhadap identitas singkat tokoh”. Peristiwa dan masalah yaitu kejadian yang luar biasa dan masalah yang dialami tokoh. Reorientasi kesimpulan yang berisi peninjauan sikap kembali. Hambatan internal berupa hambatan psikologis, yakni rendahnya minat, sikap, dan pengetahuan awal siswa yang relevan, untuk meningkatkan menulis kreatif teks biografi maka penulis menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik, pendekatan saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu, pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam menulis kreatif teks biografi pada siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang tahun ajar 2016-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, percobaan untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis tertentu. pekerjaan eksperimen mengandung makna belajar untuk berbuat, karena itu dapat dimasukkan kedalam metode pembelajaran. Hasil penelitian ini adalah pendekatan saintifik dapat meningkatkan menulis kreatif teks biografi pada siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang tahun ajar 2016-2017. Ini terbukti dalam perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan pendekatan saintifik bahwa nilai rata-rata hasil postes adalah 80% dengan ketuntasannya 86 %, sedangkan untuk kelas kontrol, yaitu yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional nilai rata-rata hasil postes 73% dan ketuntasan 53%. Ini terbukti bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks biografi. Penerapan pembelajaran *Saintifik* sangat efektif di terapkan pada pembelajaran menulis kreatif teks biografi karena pembelajaran *Saintifik* pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif.

Kata Kunci: Menulis Teks Biografi, Pendektan Saintifik

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan, karunia serta rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, terutama kepada penulis dan keluarga. Berkat-Nya lah skripsi yang berjudul *Pembelajaran Menulis Kreatif Biografi Tokoh dengan Pendekatan Saintifik di Kelas XI SMA KORPRI KARAWANG Tahun Ajar 2016-2017* ini dapat selesai.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (STKIP) Siliwangi Bandung. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Masalah yang dibahas pada skripsi ini peningkatan kemampuan siswa dalam menulis kreatif biografi dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Selama kegiatan penyusunan skripsi penulis tidak terlepas dari berbagai pengarahan dan motivasi dari pembimbing, orang tua, rekan-rekan seperjuangan dan masih banyak lagi. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Dr. Hj. Wikaningsih, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta pembimbing 2 R. Mekar

Ismayani M.Pd yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan

2. Bapak Dr. Heris Hendriana, M.Pd selaku Ketua STKIP Siliwangi Bandung;
3. Kepada Dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di STKIP Siliwangi Bandung yang telah mengajar penulis selama mengikuti perkuliahan;
4. Kepala Sekolah beserta rekan Guru SMA KORPRI KARAWANG yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini;
5. Orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang tulus, tak lelahnya beliau memberikan semangat. Tiada kata yang dapat mewakili perasaan haru dan bangga terhadap dukungan mereka selain ucapan terima kasih. Tak lupa kepada suami tercinta yang senantiasa menghibur ketika lelah terasa. Terima kasih. Sahabat terbaik Siti Rohmah yang telah setia menjadi teman berbagi cerita dan bertukar pikiran. Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan pencerahan dalam perjalanan studi penulis. Semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu di sini oleh penulis yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Doa terbaik dari penulis adalah semoga dukungan moril dan materil yang telah diberikan menjadi amal baik dan dibalas oleh Allah Swt. *Amin*.

Bandung, September 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                               | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b>                                                                      |         |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN</b>                                                                      |         |
| <b>ABSTRAK</b>                                                                                | i       |
| <b>KATA PENGANTAR</b>                                                                         | ii      |
| <b>DAFTAR ISI</b>                                                                             | iii     |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                                                                           | iv      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                                                                          | v       |
| <b>DAFTAR DIAGRAM</b>                                                                         | vi      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                                                                        | vii     |
| <br><b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>                                                                  |         |
| A. Latar Belakang Masalah Penelitian                                                          | 1       |
| B. Batasan Masalah                                                                            | 4       |
| C. Rumusan Masalah Penelitian                                                                 | 4       |
| D. Tujuan Penelitian                                                                          | 5       |
| E. Manfaat Penelitian                                                                         | 6       |
| F. Anggapan Dasar Penelitian                                                                  | 7       |
| G. Hipotesis Penelitian                                                                       | 8       |
| H. Definisi Operasional                                                                       | 8       |
| <br><b>BAB II PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF BIOGRAFI TOKOH<br/>DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK</b> |         |
| A. Pembelajaran                                                                               | 10      |
| 1. Pengertian Pembelajaran                                                                    | 10      |
| 2. Tujuan Pembelajaran                                                                        | 10      |
| 3. Manfaat Pembelajaran                                                                       | 12      |
| 4. Jenis Pembelajaran                                                                         | 13      |
| B. Menulis                                                                                    | 14      |

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| 1. Pengertian Menulis                                      | 15 |
| 2. Menulis Kreatif                                         | 15 |
| 3. Tujuan Menulis                                          | 16 |
| 4. Tahap-tahap Menulis                                     | 18 |
| 5. Konsep pengembangan Keterampilan Menulis                | 20 |
| C. Teks Biografi                                           | 22 |
| 1. Pengertian Biografi                                     | 22 |
| 2. Struktur Teks Biografi                                  | 22 |
| 3. Ciri-ciri Biografi                                      | 23 |
| 4. Contoh Teks Biografi                                    | 23 |
| D. Pendekatan Pembelajaran Saintifik                       | 26 |
| 1. Model Pembelajaran                                      | 26 |
| 2. Pengertian Pendekatan Saintifik                         | 27 |
| E. Pembelajaran Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Saintifik | 34 |
| F. Langkah-langkah Pembelajaran Teks Biografi              | 37 |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| A. Metode Penelitian                           | 38 |
| B. Teknik Penelitian                           | 39 |
| C. Teknik Pengumpulan Data                     | 39 |
| D. Teknik Pengolahan Data                      | 40 |
| E. Instrument Penelitian                       | 41 |
| F. Populasi dan Sampel Penelitian              | 41 |
| 1. Populasi Penelitian                         | 41 |
| 2. Sampel Penelitian                           | 42 |
| G. Standar Penilaian                           | 43 |
| H. Langkah-langkah Penelitian                  | 46 |
| I. Instrument Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 47 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Informasi Penilaian                                  | 51 |
| B. Hasil Observasi                                                | 53 |
| 1. Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Guru Pada Kelas Eksperimen  | 53 |
| 2. Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Siswa Pada Kelas Eksperimen | 55 |
| 3. Observasi Guru pada Kelas Kontrol                              | 57 |
| 4. Observasi Siswa pada Kelas Kontrol                             | 58 |
| C. Hasil Menulis Biografi Kelas eksperimen                        | 60 |

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| 1. Deskripsi Hasil Pretes Menulis Kreatif Teks Biografi Kelas Eksperimen | 60 |
| 2. Deskripsi Hasil Postes Menulis Kreatif Teks Biografi Kelas Eksperimen | 63 |
| 3. Rekapitulasi Nilai Pretes dan Postes Kelas Eksperimen                 | 65 |
| D. Pembelajaran Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol                      | 67 |
| 1. Deskripsi Hasil Pretes Menulis Kreatif Teks Biografi Kelas Kontrol    | 67 |
| 2. Deskripsi Hasil Postes Menulis Kreatif Teks Biografi Kelas Kontrol    | 70 |
| 3. Rekapitulasi Nilai Pretes dan Postes Kelas Kontrol                    | 72 |
| E. Perhitungan pada Perbandingan Hasil Belajar                           | 74 |
| F. Pembahasan                                                            | 76 |

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|             |    |
|-------------|----|
| A. Simpulan | 80 |
| B. Saran    | 82 |

|                       |    |
|-----------------------|----|
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> | 84 |
|-----------------------|----|

|                 |    |
|-----------------|----|
| <b>LAMPIRAN</b> | 86 |
|-----------------|----|

|                      |    |
|----------------------|----|
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> | 90 |
|----------------------|----|

## DAFTAR TABEL

|                                                                             | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 3.1 Populasi Penelitian                                               | 42      |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian                                                 | 43      |
| Tabel 3.3 Standar Penilaian Menulis Kreatif Biografi Tokoh                  | 43      |
| Tabel 4.1 Lembar Observasi Guru Pada Kelas Eksperimen                       | 53      |
| Tabel 4.2 Lembar Observasi Siswa Pada Kelas Eksperimen                      | 55      |
| Tabel 4.3 Lembar Observasi Guru Pada Kelas Kontrol                          | 57      |
| Tabel 4.4 Lembar Observasi Siswa Pada Kelas Kontrol                         | 58      |
| Tabel 4.5 Hasil Pretes Kelas Eksperimen                                     | 62      |
| Tabel 4.6 Hasil Postes Kelas Eksperimen                                     | 64      |
| Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai Pretes dan Postes Pada Kelas Eksperimen        | 66      |
| Tabel 4.8 Hasil Rata-Rata dan Ketuntasan Pretes dan Postes Kelas Eksperimen | 66      |
| Tabel 4.9 Hasil Pretes Kelas Kontrol                                        | 69      |
| Tabel 4.10 Hasil Postes Kelas Kontrol                                       | 71      |
| Tabel 4.11 Rekapitulasi Nilai Pretes dan Postes Pada Kelas Kontrol          | 72      |
| Tabel 4.12 Hasil Rata-Rata dan Ketuntasan Pretes dan Postes Kelas Kontrol   | 72      |
| Tabel 4.13 Persiapan Perhitungan Uji-t Kelas Eksperimen                     | 75      |
| Tabel 4.14 Persiapan Perhitungan Uji-t Kelas Kontrol                        | 75      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                  | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 4.1 Guru Sedang Menerangkan Menulis Teks Biografi Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik                 | 55      |
| Gambar 4.2 Siswa Sedang Memperhatikan Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik | 56      |
| Gambar 4.3 Siswa Sedang Berdiskusi Pembelajaran Menulis Teks Biografi                                            | 60      |

## **DAFTAR DIAGRAM**

|                                                                 | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------|---------|
| Diagram 4.1 Hasil Pretes Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen | 63      |
| Diagram 4.2 Hasil Postes Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen | 65      |
| Diagram 4.3 Hasil Pretes Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol    | 70      |
| Diagram 4.4 Hasil Postes Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol    | 72      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk mengembangkan potensi diri agar semua potensi yang dimiliki dapat dikembangkan dengan maksimal. Melalui pembelajaran, nantinya akan diperoleh pengetahuan yang luas, keterampilan yang kompleks, dan sikap yang berkarakter. Pembelajaran merupakan proses yang kompleks meliputi perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian.

Menurut (Mulyasa, 2013, hlm. 13) “Keterampilan menulis, sesuai dengan proses pemerolehannya merupakan keterampilan yang paling akhir dan masih dipandang sulit dan kompleks oleh sebagian besar siswa. karena menulis berkaitan erat dengan aktivitas berpikir yang mensyaratkan sekaligus menuntut adanya kemampuan berfikir yang memadai yang menggambarkan keluasan wawasan dan menuntut berbagai aspek terkait lainnya, seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, dan motivasi yang kuat”.

Kesulitan dalam menulis (memilih kata, merangkai kalimat, dan sulit menuangkan pikiran secara teratur dan baik). Selain itu siswa juga beranggapan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang membosankan dan tidak terlalu menarik. Kejenuhan dalam pembelajaran membuat siswa kurang berminat jika dihadapkan dalam pembelajaran berbahasa, khususnya dalam menulis (Suryosubroto, 2010, hlm. 9).

Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI diantaranya tentang menulis kreatif teks Biografi. Teks Biografi adalah teks yang berisikan tentang kisah riwayat hidup seseorang. Menurut (Heriyanto, 2007, hlm. 34) “Struktur teks Biografi terdiri dari (1) Orientasi yaitu tinjauan terhadap identitas singkat tokoh. Biasanya berisikan tentang identitas singkat tokoh seperti tempat tanggal lahir, alamat, kehidupan masa kecil. (2) Peristiwa dan masalah yaitu kejadian yg luar biasa dan masalah yang dialami tokoh. (3) Reorientasi yaitu kesimpulan yang berisi peninjauan sikap kembali”.

Ciri-Ciri biografi terdiri dari (1) informasi berdasarkan fakta (faktual) dalam bentuk narasi. (2) Faktualnya berdasarkan pengalaman hidup seseorang yang patut diteladani. Menurut (Sayuti, 2008, hlm. 22) ”Menulis kreatif struktur teks biografi memiliki manfaat bagi siswa, manfaat menulis kreatif struktur teks biografi dari segi orientasi tinjauan terhadap identitas singkat tokoh”. Peristiwa dan masalah yaitu kejadian yang luar biasa dan masalah yang dialami tokoh. Reorientasi kesimpulan yang berisi peninjauan sikap kembali. Hambatan internal berupa hambatan psikologis, yakni rendahnya minat, sikap, dan pengetahuan awal siswa. Hambatan eksternal berupa lingkungan belajar yang kurang memadai dan masalah kultural, yakni siswa tidak dituntut untuk menguasai kompetensi menulis kreatif teks negosiasi. Bahan ajar dibutuhkan untuk mengatasi hambatan belajar dan mendukung kelancaran pembelajaran teks biografi.

Hasil dari wawancara dengan guru bahasa Indonesia, bahwa siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang kesulitan dalam pembelajaran menulis kreatif teks biografi, hal ini kurangnya motivasi yang diterapkan oleh guru kepada siswa.

Siswa masih kesulitan dalam menentukan struktur teks biografi dari segi orientasi, peristiwa dan reorientasi. Guru dalam memberikan materi pelajaran kurang bervariasi masih menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga siswa mengalami kejenuhan, maka guru harus mempunyai strategi dengan merubah model pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran teks biografi.

Bertolak dari latar belakang tersebut, penulis mencoba melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kreatif biografi dengan menggunakan pendekatan saintifik. Untuk menyiapkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran saintifik serta melakukan penilaian autentik dan menggunakan silabus sebagai acuan, perlu penjabaran operasional antara lain dalam mengembangkan materi pembelajaran, mengembangkan langkah pembelajaran serta merancang dan melaksanakan penilaian autentik. Oleh karena itu, diperlukan rambu-rambu yang bisa memfasilitasi guru secara individual dan kelompok dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran dalam berbagai modus, strategi, dan model untuk muatan dan/atau mata pelajaran yang diampunya.

Menurut (Sudjana, 2007, hlm. 36) “Pendekatan pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah”. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains, pendekatan saintifik bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan,

keterampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu diperoleh peserta didik.

Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu, pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Model pembelajaran berbasis peningkatan keterampilan proses sains adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam sistem penyajian materi secara terpadu. Pendekatan Saintifik menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan, peserta didik dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru hanyalah seorang fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar.

Atas dasar pemikiran tersebut, penulis memilih judul **”Pembelajaran Menulis Kreatif Biografi Tokoh dengan Pendekatan Saintifik di Kelas XI SMA KORPRI Karawang Tahun 2016-2017 ”**.

## **B. Batasan Masalah**

Penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada pendekatan saintifik untuk meningkatkan pembelajaran menulis kreatif biografi tokoh pada siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang Tahun 2016-2017.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan dibahas penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis kreatif teks biografi dengan penerapan pendekatan saintifik pada siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang tahun ajar 2016-2017 ?
2. Bagaimana respons siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang pembelajaran menulis kreatif teks biografi dengan penerapan pendekatan saintifik ?
3. Apakah pendekatan saintifik dapat meningkatkan pembelajaran menulis kreatif teks biografi pada siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang tahun ajar 2016-2017 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis kreatif teks biografi dengan penerapan pendekatan saintifik pada siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang tahun ajar 2016-2017.
2. Untuk mendeskripsikan respon siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang pembelajaran menulis kreatif teks biografi dengan penerapan pendekatan saintifik.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran menulis kreatif teks biografi pada siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang tahun ajar 2016-2017.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Peneliti ini akan menguatkan berbagai teori menulis kreatif teks biografi serta struktur teks Biografi, serta pengetahuan baru mengenai penerapan pendekatan saintifik. Bukan tidak mungkin bila nantinya bermunculan strategi baru dalam pembelajaran sastra agar lebih mudah dinikmati dan diciptakan.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini akan memberikan sumbangan dalam pembelajaran menulis kreatif teks biografi dengan menggunakan pendekatan saintifik. Tentu saja akan handal karena proses dan hasilnya telah teruji melalui sebuah penelitian. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

#### **a. Siswa**

Dari hasil penelitian ini siswa diharapkan memiliki kemampuan dalam menulis kreatif teks biografi dengan baik dan terampil yang diharapkan siswa dapat mengetahui manfaat pembelajaran menulis kreatif teks biografi dengan menggunakan pendekatan pendekatan saintifik.

#### **b. Guru (Khusus guru bahasa Indonesia).**

Guru memperoleh wawasan pembelajaran menulis kreatif teks biografi menggunakan pendekatan saintifik.

#### **c. Sekolah**

Bagi sekolah dapat memperoleh informasi tentang kemampuan siswanya dalam menulis kreatif teks biografi dengan menggunakan pendekatan saintifik,

sehingga dapat dijadikan landasan dalam peningkatan kualitas belajar mengajar bahasa Indonesia.

d. Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berharga dari penelitian dan peneliti dapat terpacu untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya menulis kreatif teks biografi.

## **F. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik Surakhmad (Arikunto, 2006, hlm. 65). Anggapan dasar menjadi titik tolak pemikiran, dalam pelaksanaan penelitian ini yang merupakan anggapan dasar

1. Menulis kreatif teks biografi tercantum dalam kurikulum 2013 SMA.
2. Teks biografi adalah teks yang berisikan tentang kisah riwayat hidup seseorang.
3. Kemampuan menulis kreatif teks biografi merupakan salah satu materi yang perlu dikuasai siswa kelas XI SMA di semester 2
4. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran menulis kreatif teks biografi diperlukan metode pembelajaran yang tepat.
5. Pendekatan Saintifik menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan, peserta didik dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

## **G. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan jawaban dari masalah dari masalah yang ada, penulis menerapkan yang menjadi hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

1. Jika guru menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik maka proses pembelajaran menulis kreatif teks biografi pada siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang tahun ajar 2016-2017 dapat meningkat.
2. Jika guru menggunakan model pembelajaran saintifik maka langkah-langkah pembelajaran menulis kreatif teks biografi lebih efektif
3. Jika guru menggunakan pembelajaran saintifik maka terdapat perbedaan hasil belajar menulis kreatif teks biografi sebelum dan sesudahnya.

## **H. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah penafsiran berkaitan dengan tujuan penelitian atau variable sub variabel yang diteliti, maka perlu dipertegas dengan definisi operasional sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran adalah proses penyampaian materi atau bahan pembelajaran melalui interaksi antara guru dengan murid untuk mencapai hasil belajar yang optimal dengan menggunakan metode yang relevan.
- 2) Menulis kreatif adalah suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis.

- 3) Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains.
- 4) Teks biografi adalah teks yang berisikan tentang kisah riwayat hidup seseorang, tinjauan terhadap identitas singkat tokoh, berisikan tentang identitas singkat tokoh seperti tempat tanggal lahir, alamat, kehidupan masa kecil.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis kreatif biografi tokoh dengan menggunakan pendekatan *saintifik* dapat menjadikan siswa terampil dalam kegiatan menulis, serta mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar serta memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pendekatan *saintifik* juga sangat penting, karena model pendekatan ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan daripada transfer pengetahuan.

## **BAB II**

### **PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF TEKS BIOGRAFI DAN PENDEKATAN SAINTIFIK**

#### **A. Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Pembelajaran**

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadi atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi karena siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa adalah keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia atau hal-hal yang akan dijadikan bahan belajar.

Menurut (Iskandar, 2008, hlm. 11) “Belajar adalah proses mencari, memahami, menganalisis suatu keadaan sehingga terjadi perubahan perilaku, dan perubahan tersebut tidak dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika disebabkan oleh karena pertumbuhan atau keadaan sementara”. Pembelajaran atau instruksional adalah usaha mengorganisasikan lingkungan belajar sehingga memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar tertentu yang akan mendukung pembelajaran itu nantinya.

##### **2. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tercapainya perubahan perilaku

atau kompetensi. Tujuan tersebut dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik. Yang menarik untuk digaris bawahi yaitu dari pemikiran Kemp dan David E. Kapel bahwa perumusan tujuan pembelajaran harus diwujudkan dalam bentuk tertulis. Hal ini mengandung implikasi bahwa setiap perencanaan pembelajaran seyogyanya dibuat secara tertulis (*written plan*).

Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun siswa. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2008, hlm. 22) mengidentifikasi 4 (empat) manfaat dari tujuan pembelajaran, yaitu:

- a. Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri;
- b. Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar;
- c. Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran;
- d. Memudahkan guru mengadakan penilaian.

Dalam pendekatan masalah khusus dalam pembelajaran atau sering di kenal dengan istilah SME, mendeskripsikan bahwa pendekatan ini akan menciptakan pembelajaran yang spesifik sesuai dengan bidangnya. Pendekatan ini lebih mempertimbangkan apa yang harus dipelajari tentang materi tersebut. Tidak bisa dipungkiri bahwa identifikasi tujuan pembelajaran melalui pendekatan masalah khusus dalam pembelajaran, mengandung makna sebagai pengetahuan dan pengertian berdasarkan informasi yang diterima.

Pendekatan berikutnya yaitu pendekatan penguraian isi pembelajaran. Pendekatan ini lebih menetapkan berdasarkan fakta-fakta dari masalah yang di tampilkan, tapi sebuah asumsi menyatakan bahwa frekuensi akan mempengaruhi masalah seperti siswa yang berada dalam kelas unggul tetapi tidak belajar dengan tipe yang benar atau yidak sesuai dengan isi pembelajaran. Pendekatan ini sering terjadi jika "tipe yang benar dan sesuai dengan isi pembelajaran" sesuai dengan isi standar kurikulum dan bagan kerja, perangkat pembelajaran, pelatihan manual, dan lain sebagainya. Masalah pada pendekatan ini, harus sesuai dengan standar isi dimana tidak banyak yang sesuai atau tidak ada jalan keluar yang cukup mampu untuk organisasi atau kebutuhan sosial.

### **3. Manfaat Pembelajaran**

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun siswa. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2008, hlm. 34) mengidentifikasi 4 pembelajaran yaitu:

- a. Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar
- b. Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar;

- a. Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran;
- b. Memudahkan guru mengadakan penilaian.

#### **4. Jenis Pembelajaran**

Jenis-Jenis Pembelajaran kegiatan pembelajaran merupakan sebuah kegiatan penyampaian informasi terkait dengan materi pelajaran yang dilakukan oleh para tenaga pendidik kepada para peserta didiknya. Saat ini dunia semakin berkembang seiring dengan adanya kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan telah membawa pengaruh yang besar terhadap kemajuan dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

- a. mengenai Jenis pembelajaran yang pertama adalah pembelajaran secara langsung atau biasa kita sebut dengan pembelajaran konvensional atau metode ceramah. Pembelajaran ini merupakan jenis pembelajaran yang paling banyak digunakan di Indonesia di mana seorang tenaga pendidik menyampaikan materi pembelajaran kepada para peserta didiknya secara langsung. Di sini memiliki ciri utama yakni tenaga pendidik memiliki peranan yang lebih dominan dalam kegiatan.
- b. Pembelajaran yang berlangsung.
- c. Jenis pembelajaran yang selanjutnya adalah pembelajaran interaktif. Perbedaan utama antara pembelajaran interaktif ini dengan pembelajaran

ceramah adalah terletak pada penekanan interaksi yang lebih ditekankan antara tenaga pendidik kepada para peserta didiknya. Di sini tenaga pendidik tetap menyampaikan materi pembelajaran seperti pada jenis pembelajaran ceramah, tetapi ada kalanya memberikan pertanyaan atau memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya. Sehingga diharapkan para peserta didik akan lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

- d. Jenis pembelajaran konstruktivisme. Pembelajaran jenis ini lebih menekankan pada pembangunan situasi pembelajaran yang kondusif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dengan jenis ini, orientasi pembelajaran lebih ditekankan pada peserta didik di mana seorang tenaga pendidik hanya memiliki peranan sebagai penggerak yang memberikan instruksi dan mengarahkan kegiatan pembelajaran supaya berjalan kondusif. Sedangkan peranan utama atau yang lebih aktif dalam jenis pembelajaran yang satu ini adalah para peserta didik itu sendiri.
- e. Jenis pembelajaran yang keempat adalah pembelajaran Inkuiri. Pada pembelajaran ini lebih menekankan pada peserta didik untuk lebih aktif melakukan pengamatan dan penganalisisan tentang fenomena-fenomena yang terjadi yang jawabannya belum diketahui sebelumnya. Jenis pembelajaran ini sering kali disebut pembelajaran proses.

## **B. Menulis**

## **1. Pengertian Menulis**

Menulis' mempunyai arti suatu kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut penulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan.

Menurut (Rusilah, 2008, hlm. 6) "Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling kompleks, karena keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis, keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang lebih dan sungguh-sungguh sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa secara jelas hingga susunan dan hubungan timbal balik antar gagasan itu tepat".

Jadi menulis mempunyai arti suatu kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis.

## **2. Menulis Kreatif**

Menulis kreatif bisa disimpulkan sebagai suatu kegiatan mewujudkan apa yang ada di otak dengan sebagai suatu langkah awal yang ditulis oleh tangan kita (Laksana, 2007, hlm. 3). Hal ini didukung oleh pengertian menulis kreatif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3 yang menyatakan kegiatan melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan yang memiliki daya cipta. Dalam rangka menulis kreatif, yang dibutuhkan adalah adanya kemauan walau tanpa ide (Laksana, 2007, hlm. 5).

Dengan adanya kemauan untuk menulis, terciptalah tulisan. Keinginan menulis harus diwujudkan menjadi sebuah tindakan menulis dan itu memerlukan sedikit kemauan untuk menyingkirkan penundaan dan tidak ambil peduli terhadap *mood*. Langkah selanjutnya adalah memunculkan ide. Ide dapat muncul dengan cara memancing datangnya ide, menangkap, dan mengembangkannya. Langkah selanjutnya adalah menulis berdasarkan ide yang telah dikembangkan tersebut. Pada saat menulis cobalah untuk menulis secara sederhana dan apa adanya.

Menulis harus dilakukan secara cepat dengan membatasi waktu. Menulislah yang buruk, lalu editlah. Menulis tidak boleh dilakukan secara bersamaan dengan mengedit. Hal ini untuk menghindari penyumbatan mengalirnya kata dan terhambatnya pengembangan ide. Jangan pedulikan apakah susunan kalimatnya baik atau buruk. Yang paling penting adalah menumpahkan semua yang ingin disampaikan. Pada saat mengedit inilah otak akan bekerja untuk menyusun tulisan yang dibuat sehingga mengalir dan mudah dibaca. Ubah susunan kalimat kalau perlu. Buang bagian dari kalimat atau kalimat itu sendiri jika dirasa tidak tepat.

### **3. Tujuan Menulis**

Setiap penulis harus mengungkapkan dengan jelas tujuan penulisan yang akan digarapnya. Perumusan tujuan penulisan sangat penting dan harus ditentukan lebih dahulu karena hal ini akan merupakan titik tolak dalam seluruh kegiatan menulis tersebut. Rumusan tujuan penulisan adalah suatu gambaran penulis dalam kegiatan menulis selanjutnya. Dengan menentukan tujuan penulisan, akan diketahui apa yang harus dilakukan pada tahap penulisan. Kita akan tahu bahan-bahan yang diperlukan,

macam organisasi karangan yang akan diterapkan, atau mungkin juga sudut pandang yang akan dipilih. Tujuan merupakan penentu yang pokok dan akan mengarahkan serta membatasi karangan. Kesadaran mengenai tujuan selama proses penulisan akan menjaga keutuhan tulisan (Akhadiah, 2008, hlm. 11).

Menurut (Sandi, 2008, hlm. 34) mengatakan bahwa ”Tujuan kegiatan menulis ada tujuh, *assignment purpose* (tujuan penugasan), *altruistic purpose* (tujuan altruistik), *persuasive purpose* (tujuan persuasif), *informational purpose* (tujuan informational/tujuan penerangan), *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), *creative purpose* (tujuan kreatif), *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)”.

Tujuan penugasan (*assignment purpose*) yaitu penulis melakukan kegiatan menulis karena adanya tugas, bukan atas kemauan sendiri. Contoh kegiatan menulis yang memiliki tujuan penugasan adalah para siswa yang merangkum buku karena tugas dari guru, sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat. Mereka melakukan menulis, tetapi bukan karena kemauan sendiri. Tujuan altruistik (*altruistic purpose*) yaitu menulis untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Seseorang tidak akan dapat menulis secara tepat guna kalau dia percaya, baik secara sadar maupun tidak sadar bahwa pembaca sebagai penikmat karyanya adalah lawan atau musuh.

Tujuan persuasif (*persuasive purpose*) yaitu tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan. Tujuan informasional atau penerangan (*informational purpose*) yaitu tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan atau penerangan kepada para pembaca yang berupa paparan atau deskripsi.

Tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*) yaitu tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca. Tujuan kreatif (*creative purpose*) yaitu tujuan yang erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi keinginan kreatif di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian (Haryono, 2007, hlm. 28).

Tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*) yaitu dengan tulisan ini sang penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Sang penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah memberikan informasi atau keterangan kepada pembaca, meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan dan mengarahkan serta membatasi tulisan sehingga akan menghasilkan suatu tulisan yang utuh.

#### **4. Tahap-Tahap Menulis**

Menurut (Sukamto, 2008, hlm. 33) bahwa "Tahap-tahap dalam menulis menjadi tiga tahap, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi. Tahap prapenulisan, ditentukan hal-hal pokok yang akan mengarahkan penulis dalam seluruh kegiatan penulisan itu". Tahap ini merupakan tahap perencanaan atau persiapan menulis dan mencakup beberapa langkah kegiatan yaitu menentukan topik, membatasi topik, menentukan tujuan, menentukan bahan, dan menyusun kerangka karangan.

Tahap penulisan, dilakukan apa yang telah ditentukan itu yaitu mengembangkan gagasan dalam kalimat-kalimat, satuan paragraf, bab atau bagian, sehingga selesailah buram (draft) yang pertama. Pada tahap ini, kita membahas setiap butir topik yang ada di dalam kerangka yang disusun dengan menggunakan bahan-bahan yang sudah diklasifikasikan menurut keperluan sendiri. Tahap revisi, dilakukan kegiatan membaca dan menilai kembali apa yang sudah ditulis, memperbaiki, mengubah, bahkan jika perlu memperluas tulisan tadi. Pada tahap ini, biasanya kita meneliti secara menyeluruh mengenai logika, sistematika, ejaan, tanda baca, pilihan kata, kalimat, paragraf, pengetikan catatan kaki, daftar pustaka, dan sebagainya. Dari pendapat di atas dapat diambil simpulan bahwa tahap-tahap menulis mencakup tiga tahap, yaitu tahap pramenulis yang merupakan tahap perencanaan atau persiapan menulis, tahap penulisan yang membahas topik yang telah disusun, dan tahap revisi untuk menilai kembali apa yang sudah ditulis

Berdasarkan penjelasan para ahli tentang menulis maka dapat disimpulkan kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis, tujuan penulisan sangat penting dan

harus ditentukan lebih dahulu karena hal ini akan merupakan titik tolak dalam seluruh kegiatan menulis tersebut.

## **5. Konsep Pengembangan Keterampilan Menulis**

Frekuensi latihan menulis akan menjadikan seseorang terampil dalam bidang tulis-menulis (Kurniawan, 2007, hlm. 22). Tidak ada waktu yang tidak tepat untuk memulai menulis. Artinya, kapan pun, di mana pun, dan dalam situasi yang bagaimana pun seorang dapat melakukannya. Ketakutan akan kegagalan bukanlah penyebab yang harus dipertahankan.

Menurut (Kurniawan, 2007, hlm. 24) “konsep pengembangan keterampilan menulis yang meliputi: (1) perbedaan antara bahasa lisan dan bahasa tulisan, (2) menulis sebagai suatu proses dan menulis sebagai suatu produk, (3) struktur generik wacana tulis, (4) perbedaan antara penulis terampil dan penulis yang tidak terampil, dan (5) penerapan keterampilan menulis dalam proses pembelajaran”.

Pertama, perbedaan antara bahasa lisan dan bahasa tulisan tampak pada fungsi dan karakteristik yang dimiliki oleh keduanya. Namun demikian, yang patut diperhatikan adalah keduanya harus memiliki fungsi komunikasi. Dari sudut pandang inilah dapat diketahui sejauh mana hubungan antara bahasa lisan dan bahasa tulis, sehingga dapat diaplikasikan dalam kegiatan komunikasi. Dalam berkomunikasi sehari-hari, salah satu alat yang paling sering digunakan adalah bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Begitu dekatnya kita dengan bahasa tadi, terutama bahasa Indonesia, sehingga tidak dirasa perlu untuk mendalami dan mempelajari bahasa Indonesia secara lebih jauh dan lebih mendalam. Akibatnya, sebagai pemakai bahasa,

orang Indonesia kadang-kadang tidak terampil menggunakan bahasanya sendiri dibandingkan dengan orang asing yang belajar bahasa Indonesia. Hal ini merupakan suatu kelemahan yang tidak kita sadari.

Kedua, pandangan bahwa keterampilan menulis sebagai suatu proses dan menulis sebagai suatu produk. Pendekatan yang berorientasi pada proses lebih memfokuskan pada aktivitas belajar (proses menulis), sedangkan pendekatan yang berorientasi pada produk lebih memfokuskan pada hasil belajar menulis yaitu wujud tulisan.

Ketiga, struktur generik wacana dari masing-masing jenis karangan (tulisan) tidak menunjukkan perbedaan yang mencolok. Hanya saja pada jenis karangan narasi menunjukkan struktur yang lengkap, yang meliputi orientasi, reorientasi, dan resolusi. Hal ini menjadi ciri khas jenis karangan/tulisan ini.

Keempat, untuk menambah wawasan tentang keterampilan menulis, setiap penulis perlu mengetahui penulis yang terampil dan penulis yang tidak terampil. Tujuannya adalah agar dapat mengikuti jalan pikiran (penalaran) dari keduanya. Kita dapat mengetahui kesulitan yang dialami penulis yang tidak terampil (baca: pemula, awal). Salah satu kesulitan yang dihadapinya adalah ia kurang mampu mengantisipasi masalah yang ada pada pembaca. Adapun penulis terampil, ia mampu mengatakan masalah tersebut atau masalah lainnya, yaitu masalah yang berkenaan dengan proses menulis itu sendiri.

Kelima, sekurang-kurangnya ada tiga proses menulis yang ditawarkan oleh David Nunan, yakni: (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, dan (3) tahap

perbaikan. Untuk menerapkan ketiga tahap menulis tersebut diperlukan keterampilan memadukan antara proses dan produk menulis.

Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pembelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif.

### **C. Teks Biografi**

#### **1. Pengertian Biografi**

Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *bios* yang berarti hidup, dan *graphien* yang berarti tulis. Dengan kata lain biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang. Maka dapat disimpulkan bahwa teks Biografi adalah teks yang berisikan tentang kisah riwayat hidup seseorang.

#### **2. Struktur Teks Biografi**

Menurut (Syamsudin, 2008, hlm. 11) "Struktur teks biografi terdiri dari orientasi, peristiwa dan reorientasi adalah

- 1) Orientasi : Yaitu tinjauan terhadap identitas singkat tokoh. Biasanya berisikan tentang identitas singkat tokoh seperti Tempat Tanggal Lahir, Alamat, kehidupan masa kecil, dll.
- 2) Peristiwa dan masalah: Yaitu kejadian yg luar biasa dan masalah yang dialami tokoh.
- 3) Reorientasi : Yaitu kesimpulan yang berisi peninjauan sikap kembali”.

### **3. Ciri-Ciri Biografi**

Menurut (Syamsudin, 2008, hlm. 34) Ciri-ciri biografi adalah sebagai berikut:

- a. Memuat informasi berdasarkan fakta (faktual) dalam bentuk narasi.
- b. Faktualnya berdasarkan pengalaman hidup seseorang yang patut diteladani.

### **4. Contoh Teks Biografi: Ir Soekarno**

#### **a. Orientasi :**

Presiden pertama Republik Indonesia yang lebih akrab di panggil Bung Karno ini berasal dari Blitar, dia merupakan pahlawan Proklamasi bersama dengan Mohammad Hatta. Presiden Soekarno sangat disegani oleh para pemimpin negara-negara di dunia pada waktu itu. Soekarno dilahirkan di Surabaya tepatnya pada tanggal 6 Juni 1901 dengan nama asli bernama Koesno Sosrodihardjo, karena sering sakit yang mungkin disebabkan karena namanya tidak sesuai maka ia kemudian berganti nama menjadi Soekarno. Ayah beliau bernama Raden Soekemi Sosrodihardjon dan ibu bernama Ida Ayu Nyoman Rai. Ketika hidup, Presiden

Pertama Indonesia ini diketahui memiliki tiga orang istri dimana masing-masing istrinya memberinya keturunan. Istrinya yang pertama yang bernama fatmawati memberinya lima orang anak yakni Megawati, Sukmawati, Rachmawati, Guntur dan Guruh, kemudian dari istrinya yang lain yang bernama Hartini memberinya dua orang anak yaitu Taufan dan juga Bayu. Istri yang lain dari Presiden Soekarno merupakan wanita keturunan Jepang yang bernama Naoko Nemoto dimana ia kemudian berganti nama menjadi Ratna Sari Dewi, dari pernikahannya dengan Naoko Nemoto atau Ratna Sari Dewi, Presiden Soekarno dikarunia seorang anak yang bernama Kartika.

#### **b. Peristiwa dan Masalah:**

Mengenai kisah hidup Presiden Soekarno, semasa kecilnya ia tidak tinggal bersama dengan orang tuanya yang berada di Blitar. Sejak SD hingga ia kemudian lulus sekolah ia tinggal atau indekos di rumah Haji Oemar Said Tokroaminoto di Surabaya, dimana Haji Oemar Said Tokroaminoto ini merupakan pendiri dari Serikat Islan (SI). Setelah lulus, Soekarno kemudian melanjutkan pendidikannya di Hoogere Burger School atau HBS. Disana ia mendapat banyak ilmu atau pengetahuan dan jiwa nasionalismenya akan bangsa Indonesia menjadi sangat besar.

Pada tahun 1920 setelah lulus dari Hoogere Burger School atau HBS, Soekarno muda kemudian masuk ke Technische Hoogeschool (THS), sekolah inilah yang kemudian berubah nama menjadi ITB sampai sekarang ini. Soekarno belajar disana selama enam tahun dimana ia kemudian mendapatkan gelar Insinyur

(Ir) pada tanggal 25 Mei. Setelah lulus, Soekarno kemudian mendirikan Partai Nasional Indonesia pada tanggal 4 Juli 1927 dan kemudian mulai mengamalkan ajaran Marhaenisme. Tujuan dari pembentukan partai Nasional Indonesia adalah agar bangsa Indonesia bisa merdeka dan terlepas dari Jajahan Belanda.

Dari keberaniannya ini kemudian pemerintah kolonial Belanda menangkapnya dan kemudian memasukkannya ke penjara Suka Miskin. Dalam penjara ini kebutuhan hidupnya semua berasal dari istrinya. Inggit yang juga dibantu oleh kakak ipranya bernama Sukarmini sering membawakan makanan kepada Soekarno di penjara Suka Miskin, hal itulah yang kemudian membuat pengawasan di penjara Suka Miskin makin diperketat.

Soekarno dikenal belanda sebagai seorang tahanan yang mampu menghasut orang lain agar berpikir untuk merdeka sehingga ia kemudian dianggap cukup berbahaya. Beliau kemudian diisolasi dengan tahanan elit tujuannya agar tidak bisa mendapatkan informasi yang berasal dari luar penjara. Tahanan elit ini sebagian besar merupakan warga Belanda yang mempunyai kasus seperti penggelapan, korupsi dan juga penyelewengan, inilah yang menjadi tujuan Belanda agar topik pembicaraan mengenai bagaimana caranya untuk memerdekakan Indonesia tidak sesuai karena rata-rata tahanan elit yang bersama Soekarno adalah orang Belanda. topik yang biasa ia dengar sama sekali tidak penting seperti soal makanan dalam penjara dan juga cuaca. Selama berbulan-bulan di Suka Miskin mengakibatkan Soekarno putus komunikasi dengan teman-teman seperjuangannya, namun itu bukanlah hal yang sulit baginya untuk mendapatkan informasi dari luar.

### c. Reorientasi :

Akhirnya Soekarno menemukan ide baru, dimana ia menggunakan telur sebagai media untuk berkomunikasi dengan istrinya. Jika teman Soekarno mengalami musibah atau mendapat kabar buruk maka telur yang dibawa oleh istrinya adalah telur asin, itupun beliau hanya dapat menduga-duga sebab ia tidak tahu secara pasti apa yang terjadi diluar sana. Untuk berbicara dengan Inggit, Soekarno diawasi secara ketat dan juga barang bawaan yang dibawa oleh inggit dari luar penjara selalu diperiksa secara teliti. (Heriyanto,2008, hlm. 33).

## D. Pendekatan Pembelajaran Saintifik

### 1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun tentang Standar Proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran Saintifik (*Saintifik Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*).

Untuk menentukan model pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Kesesuaian model pembelajaran dengan kompetensi sikap pada KI-1 dan KI-2 serta kompetensi pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan KD-3 dan/atau KD-4.
- b. Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik KD-1 (jika ada) dan KD-2 yang dapat mengembangkan kompetensi sikap, dan kesesuaian materi pembelajaran dengan tuntutan KD-3 dan KD-4 untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan.
- c. Penggunaan pendekatan saintifik yang mengembangkan pengalaman belajar peserta didik melalui kegiatan mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba/mengumpulkan informasi (*experimenting/ collecting information*), mengasosiasi/menalar (*assosiating*), dan mengomunikasikan (*communicating*).

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

## 2. Pengertian Pendekatan Saintifik

Menurut (Sutrisno, 2008, hlm. 33) “Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah”. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains, berkembangannya “*sense of inquiry*” dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran yang dibutuhkan adalah yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar, bukan saja

diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu diperoleh peserta didik

Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Model pembelajaran berbasis peningkatan keterampilan proses sains adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses *sains* ke dalam sistem penyajian materi secara terpadu. Model ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan, peserta didik dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru hanyalah seorang fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar. Dalam model ini peserta didik diajak untuk melakukan proses pencarian pengetahuan berkenaan dengan materi pelajaran melalui berbagai aktivitas proses sains sebagaimana dilakukan oleh para ilmuwan (*scientist*) dalam melakukan penyelidikan ilmiah (Nur, 2008, hlm. 34), dengan demikian peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep, dan nilai-nilai baru yang diperlukan untuk kehidupannya.

Model ini juga tercakup penemuan makna (*meanings*), organisasi, dan struktur dari ide atau gagasan, sehingga secara bertahap siswa belajar bagaimana mengorganisasikan dan melakukan penelitian. Pembelajaran berbasis keterampilan proses sains menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menemukan sendiri (*discover*) pengetahuan yang didasarkan atas pengalaman belajar, hukum-hukum,

prinsip-prinsip dan generalisasi, sehingga lebih memberikan kesempatan bagi berkembangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian peserta didik lebih diberdayakan sebagai subjek belajar yang harus berperan aktif dalam memburu informasi dari berbagai sumber belajar, dan guru lebih berperan sebagai organisator dan fasilitator pembelajaran.

Model pembelajaran berbasis keterampilan proses sains berpotensi membangun kompetensi dasar hidup siswa melalui pengembangan keterampilan proses sains, sikap ilmiah, dan proses konstruksi pengetahuan secara bertahap. Keterampilan proses sains pada hakikatnya adalah kemampuan dasar untuk belajar (*basic learning tools*) yaitu kemampuan yang berfungsi untuk membentuk landasan pada setiap individu dalam mengembangkan diri. Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

#### **a. Mengamati**

Menurut (Sudjana, 2008, hlm. 21) menyatakan “Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya”.

Sedangkan dalam pembelajaran di kelas, mengamati dapat dilakukan melalui berbagai media yang dapat diamati siswa, misalnya: video, gambar, grafik, bagan, dsb.

Menurut (Wiyono, 2008, hlm. 36) tentang metode pembelajaran langkah-langkah seperti berikut ini.

- 1) Menentukan objek apa yang akan diobservasi.
- 2) Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
- 3) Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder.
- 4) Menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi.
- 5) Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
- 6) Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

Secara lebih luas, alat atau instrumen yang digunakan dalam melakukan observasi, dapat berupa daftar cek (*checklist*), skala rentang (*rating scale*), catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan berkala, dan alat mekanikal (*mechanical device*). Daftar cek dapat berupa suatu daftar yang berisikan nama-nama subjek, objek, atau faktor-faktor yang akan diobservasi. Skala rentang, berupa alat untuk mencatat

gejala atau fenomena menurut tingkatannya. Catatan anekdot dapat berupa catatan yang dibuat oleh peserta didik dan guru mengenai kelakuan-kelakuan luar biasa yang ditampilkan oleh subjek atau objek yang diobservasi. Alat mekanik dapat berupa berupa alat mekanik yang dapat dipakai untuk memotret atau merekam peristiwa-peristiwa tertentu yang ditampilkan oleh subjek atau objek yang diobservasi.

#### **b. Menanya**

Menurut (Sudjana, 2008, hlm. 22) bahwa “Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya”. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong siswa untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik. Diusahakan setelah ada pengamatan, yang bertanya bukan guru, tetapi yang bertanya peserta didik. Menurut Menurut (Sudjana, 2008, hlm. 22) Berikut manfaat atau fungsi bertanya:

- 1) Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran.
- 2) Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri.
- 3) Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan ancamannya untuk mencari solusinya.

- 4) Menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan, dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan.

### **c. Menalar (*Associating*)**

Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata emiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penakaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat. Aplikasi pengembangan aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan daya menalar peserta didik dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Guru menyusun bahan pembelajaran dalam bentuk yang sudah siap sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- 2) Guru tidak banyak menerapkan metode ceramah atau metode kuliah. Tugas utama guru adalah memberi instruksi singkat tapi jelas dengan disertai contoh-contoh, baik dilakukan sendiri maupun dengan cara simulasi.
- 3) Bahan pembelajaran disusun secara berjenjang atau hierarkis, dimulai dari yang sederhana (persyaratan rendah) sampai pada yang kompleks (persyaratan tinggi).
- 4) Kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati.
- 5) Setiap kesalahan harus segera dikoreksi atau diperbaiki.
- 6) Perlu dilakukan pengulangan dan latihan agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan atau pelaziman.

- 7) Evaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang nyata atau otentik.
- 8) Guru mencatat semua kemajuan peserta didik untuk kemungkinan memberikan tindakan pembelajaran perbaikan.

**d. Mencoba (Eksperimen / *Experimenting*)**

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Peserta didik pun harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari. Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah:

- 1) Menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum;
- 2) Mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan;
- 3) Mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya;
- 4) Melakukan dan mengamati percobaan;
- 5) Mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis, dan menyajikan data;
- 6) Menarik simpulan atas hasil percobaan;
- 7) Membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

#### **e. Kolaboratif (*Networking*)**

Pembelajaran kolaboratif merupakan suatu filsafat personal, lebih dari sekadar sekadar teknik pembelajaran di kelas-kelas sekolah. Kolaborasi esensinya merupakan filsafat interaksi dan gaya hidup manusia yang menempatkan dan memaknai kerjasama sebagai struktur interaksi yang dirancang secara baik dan disengaja rupa untuk memudahkan usaha kolektif dalam rangka mencapai tujuan bersama. Jadi pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses, peningkatan keterampilan proses yang mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam sistem penyajian materi secara terpadu.

#### **E. Pembelajaran Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Saintifik**

Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains, terkembangkannya “*sense of inquiry*” dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran yang dibutuhkan adalah yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar, bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu diperoleh peserta didik.

Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Model pembelajaran berbasis

peningkatan keterampilan proses sains adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam sistem penyajian materi secara terpadu. Model ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan, peserta didik dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru hanyalah seorang fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar. Dalam model ini peserta didik diajak untuk melakukan proses pencarian pengetahuan berkenaan dengan materi pelajaran melalui berbagai aktivitas proses sains sebagaimana dilakukan oleh para ilmuwan (*scientist*) dalam melakukan penyelidikan ilmiah, dengan demikian peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep, dan nilai-nilai baru yang diperlukan untuk kehidupannya. Fokus proses pembelajaran diarahkan pada pengembangan keterampilan siswa dalam memproseskan pengetahuan, menemukan dan mengembangkan sendiri fakta, konsep, dan nilai-nilai yang diperlukan.

Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Model pembelajaran berbasis peningkatan keterampilan proses sains adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam sistem penyajian materi secara terpadu. Model ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan, peserta didik dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru hanyalah seorang fasilitator yang

membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar. Dalam model ini peserta didik diajak untuk melakukan proses pencarian pengetahuan berkenaan dengan materi pelajaran melalui berbagai aktivitas proses sains sebagaimana dilakukan oleh para ilmuwan (*scientist*) dalam melakukan penyelidikan ilmiah (Nur, 2008, hlm. 66), dengan demikian peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep, dan nilai-nilai baru yang diperlukan untuk kehidupannya. Fokus proses pembelajaran diarahkan pada pengembangan keterampilan siswa dalam memproseskan pengetahuan, menemukan dan mengembangkan sendiri fakta, konsep, dan nilai-nilai yang diperlukan.

Menurut (Sumartini, 2006, hlm. 34) “Model ini juga tercakup penemuan makna (*meanings*), organisasi, dan struktur dari ide atau gagasan, sehingga secara bertahap siswa belajar bagaimana mengorganisasikan dan melakukan penelitian”. Pembelajaran berbasis keterampilan proses sains menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menemukan sendiri (*discover*) pengetahuan yang didasarkan atas pengalaman belajar, hukum-hukum, prinsip-prinsip dan generalisasi, sehingga lebih memberikan kesempatan bagi berkembangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian peserta didik lebih diberdayakan sebagai subjek belajar yang harus berperan aktif dalam memburu informasi dari berbagai sumber belajar, dan guru lebih berperan sebagai organisator dan fasilitator pembelajaran.

Menurut (Bambang, 2013, hlm. 44) Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran menyentuh

tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa.” Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa.” Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Jadi pembelajaran saintifik berbasis keterampilan proses sains menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menemukan sendiri (*discover*) pengetahuan yang didasarkan atas pengalaman belajar, hukum-hukum, prinsip-prinsip dan generalisasi, sehingga lebih memberikan kesempatan bagi berkembangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi.

#### **F. Langkah-Langkah Pembelajaran Teks Biografi**

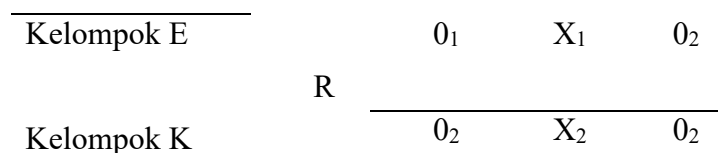
- 1) Menentukan tokoh untuk dijadikan pembelajaran struktur teks biografi
- 2) Mempelajari langkah-langkah menyusun struktur teks biografi;
- 3) Mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya;
- 4) Melakukan atau menulis kerangka teks biografi;
- 5) Mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis, dan menyajikan data;
- 6) Menarik simpulan dalam menulis teks biografi;
- 7) Membuat laporan narteks biografi tokoh secara baik dan benar.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut (Rusyan dalam Sagala, 2006, hlm. 220) mengemukakan “ Eksperimen adalah percobaan untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis tertentu. Eksperimen bisa dilakukan pada suatu laboratorium atau diluar laboratorium, pekerjaan eksperimen mengandung makna belajar untuk berbuat, karena itu dapat dimasukkan kedalam metode pembelajaran. Jadi, metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Metode eksperimen ini, peneliti menggunakan bentuk *true-experimental designs* yang ntaranya menggunakan eksperimen kontrol yakni dalam pada *design* ini terdapat postes dan pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut.



Gambar 3.1  
Desain Penelitian

Keterangan :

R = Random

E = kelompok Eksperimen

K = kelompok Kontrol

X<sub>1</sub> = kemampuan menulis kreatif biografi tokoh (Pendekatan saintifik)

X<sub>2</sub> = kemampuan menulis kreatif biografi tokoh  
metode konvensional

O<sub>1</sub> = Pretes

O<sub>2</sub> = Posttest (Arikunto, 2013, hlm. 126)

## **B. Teknik Penelitian**

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang dipergunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010, hlm. 266). Teknik tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis kreatif teks biografi tokoh menggunakan pendekatan saintifik. Tes yang diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum mendapat perlakuan pretes (tes awal) dan sesudah mendapat perlakuan posttes (tes akhir). Teknik Observasi mengumpulkan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala pisis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis langsung terjun ke lapangan menjadi partisipan (observer partisipatif) untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu mengamati pembelajaran menulis kreatif biografi tokoh dengan pendekatan saintifik.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

- a. Tes awal (pretest) yang digunakan sebelum siswa mendapatkan model pembelajaran menulis kreatif teks biografi dengan menggunakan metode saintifik.
- b. Tes akhir (posttest) yang digunakan sebelum siswa mendapatkan model pembelajaran menulis kreatif teks biografi dengan model pembelajaran saintifik.
- c. Lembar observasi
- d. Lembar angket

#### **D. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dan menganalisis data tersebut. Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan analisis terhadap hasil ketuntasan belajar dengan memasukkan nilai tes awal dan tes akhir.
2. Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Jumlah Siswa

### 3. Penguji hipotesis

Penguji hipotesis dilakukan untuk pembuktian hipotesis yang diterima atau ditolak.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suyatna, 1994, hlm. 51). Adapun instrumen yang digunakan adalah tes. Instrumen dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis kreatif teks biografi tokoh. Pada siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang Tahun 2016-2017 Cianjur dengan pendekatan saintifik. Isi dalam lembaran tes ini berisikan suruhan yaitu, menulis kereatif biografi tokoh yang telah di tentukan oleh guru.

## **F. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian menurut (Arikunto, 2010, hlm. 173). Dan (Sukmadinata, 2007, hlm. 250) menyebutkan bahwa populasi merupakan sekelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sebagai sumber data dalam suatu penelitian.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang dengan jumlah 8

(delapan) kelas yaitu mulai dari kelas XI-A sampai kelas XI-I. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini dituangkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

| No | Kelas         | Jenis Kelamin |    | Jumlah |
|----|---------------|---------------|----|--------|
|    |               | L             | P  |        |
| 1  | XI-A          | 15            | 15 | 30     |
| 2  | XI-B          | 14            | 16 | 30     |
| 3  | XI-C          | 15            | 20 | 35     |
| 4  | XI-D          | 14            | 20 | 34     |
| 5  | XI-E          | 12            | 20 | 32     |
| 6  | XI-F          | 17            | 16 | 33     |
|    | <b>Jumlah</b> |               |    |        |

Sumber : Daftar Hadir Siswa Kelas XI

Setelah hasil penelitian diperoleh lalu nilai tersebut diberikan keterangan berdasarkan interval nilai yang ditentukan.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010, hlm. 174). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling*. Subjek yang diteliti pada penelitian nggap homogen, karena berada dalam satu tingkatan yang sama sehingga memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Jadi sampel yang mbil dari populasi penelitian ini adalah 60 orang dari dua kelas, yaitu kelas XI-A dan XI-B. siswanya berjumlah 30 orang XI-A, sedangkan XI-B berjumlah 30 orang.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

| No. | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-----|-------|-----------|-----------|--------|
| 1.  | XI-1  | 15        | 15        | 30     |
| 2   | XI-2  | 14        | 16        | 30     |

#### **G. Standar Penilaian**

Penilaian dilakukan saat *pre test* maupun *post test*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang akan dicapai dalam pembelajaran menulis kreatif teks biografi tokoh menggunakan pendekatan saintifik. Kemun hasil dari *pre test* dan *post test* akan dibandingkan untuk menguji tingkat keberhasilan dari pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran saintifik.

**Tabel 3.3**  
**Standar Penilaian Menulis Kreatif Biografi Tokoh**

| INTERVAL NILAI | NILAI | KETERANGAN  |
|----------------|-------|-------------|
| 1              | 2     | 3           |
| 96-100         | 100   | Sempurna    |
| 86-94          | 90    | Baik Sekali |
| 76-85          | 80    | Baik        |

|       |    |               |
|-------|----|---------------|
| 66-85 | 70 | Cukup         |
| 56-65 | 60 | Sedang        |
| 41-55 | 50 | Hampir Sedang |
| 36-45 | 40 | Kurang        |
| 26-35 | 30 | Kurang Sekali |
| 16-25 | 20 | Buruk         |
| 0-15  | 10 | Buruk sekali  |

(Nurgiantoro, 2010:253)

Untuk menganalisis hasil dari eksperimen yang menggunakan *pre test* dan *post-test one group design* (desain 2), maka rumusnya adalah :

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \cdot \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

**keterangan:**

M = Nilai rata-rata hasil per kelompok

N = Banyaknya subjek

X = Deviasi setiap nilai  $X_2$  dan  $X_1$

Y = Deviasi setiap nilai  $Y_2$  dari mean Y

**Kriteria Penilaian**

**a. Orientasi**

Nilai 5 : (Orientasi) sangat baik siswa telah dapat meringkas isi

biografi sangat baik.

- Nilai 4 : (Orientasi) cukup baik siswa telah dapat meringkas isi Biografi dengan cukup baik.
- Nilai 3 : (Orientasi) kurang baik siswa meringkas cerita kurang baik.
- Nilai 2 : (Orientasi) kurang siswa meringkas isi cerita kurang.
- Nilai 1 : Siswa tidak bisa meringkas isi cerita

#### **b. Peristiwa**

- Nilai 5 : (Peristiwa) sangat baik, siswa menceritakan peristiwa sangat baik.
- Nilai 4 : (Peristiwa) cukup baik, siswa dapat menceritakan peristiwa cukup baik.
- Nilai 3 : (Peristiwa) kurang baik, siswa menceritakan peristiwa cerita kurang baik
- Nilai 2 : (Peristiwa) sangat kurang, siswa menceritakan peristiwa cerita sangat kurang.
- Nilai 1 : Siswa tidak dapat menceritakan peristiwa biografi

#### **c. Reorientasi**

- Nilai 5 : Reorientasi sangat baik, siswa dapat mengurutkan kejadian peristiwa sangat baik.
- Nilai 4 : Reorientasi sangat baik, siswa dapat mengurutkan kejadian peristiwa cukup baik
- Nilai 3 : Reorientasi kurang baik, siswa dalam mengurutkan kejadian peristiwa kurang baik
- Nilai 2 : Reorientasi sangat kurang, siswa dalam mengurutkan kejadian peristiwa sangat kurang
- Nilai 1 : Siswa tidak dapat mengurutkan peristiwa kejadian

#### **d. Diksi**

- Nilai 5 : Diksi sangat baik,

- Nilai 4 : Diksi cukup baik,
- Nilai 3 : Diksi kurang baik,
- Nilai 2 : Diksi sangat kurang,
- Nilai 1 : Siswa menulis teks biografi tokoh dengan diksi dengan baik

## **2. Observasi**

Menurut (Nawawi, 2001, hlm. 16) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Menurut (Poerwandari, 2004, hlm. 37) tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian di lihat dari perpektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Observasi Partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang diucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas yang diteliti.

## **H. Langkah- Langkah Penelitian**

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar, maka ditempuh tahapan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mengadakan persiapan penelitian dengan cara mengumpulkan referensi untuk keperluan penelitian.
- 2) Mengajukan judul penelitian kepada ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 3) Untuk kelancaran penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang dan Kepala Sekolah SMA KORPRI Karawang .
- 4) Setelah memperoleh izin penelitian, selanjutnya mengumpulkan data dan data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah sesuai dengan tujuan penelitian.
- 5) Langkah berikutnya adalah pelaporan dalam bentuk skripsi kemudian penggandaan untuk siap mengikuti ujian sidang sarjana pendidikan.

## **I. Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMA KORPRI Karawang**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Kelas, Semester : VII, 1**  
**Materi Pokok : Menulis kreatif Teks Biografi**  
**Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (2 x TatapMuka)**

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam

berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah Orietasi (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.

2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat

3.1 Memahami teks biografi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan menulis kreatif teks biografi baik melalui lisan maupun tulisan

Indikator :

- menjelaskan menulis kreatif struktur teks biografi
- menjelaskan ciri-ciri bahasa teks biografi

4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan menulis kreatif teks biografi baik secara lisan maupun tulisan

Indikator :

- memaknai kata dan istilah dalam teks biografi
- memaknai isi teks biografi

## **B. Tujuan Pembelajaran**

- 1) Siswa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2) Menunjukkan perilaku kreatif dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
- 3) Siswa mampu menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian
- 4) Siswa mampu menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian

#### C. Materi Pembelajaran

##### 1. Ciri-ciri menulis kreatif teks biografi

- Menulis kreatif teks biografi

#### D. Metode Pembelajaran *Saintifik*

#### F. Langkah-langkah Pembelajaran

##### 1. Pertemuan Pertama

###### a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 4) Untuk menarik minat dan menggugah kesadaran siswa agar memiliki perilaku kreatif

###### b. Kegiatan Inti

Mengamati :

- Peserta didik membaca teks biografi dengan cermat

Menanya :

- Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang teks biografi ( struktur biografi)

- Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks biografi

Mengeksplorasi :

- Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks biografi
- Peserta didik mendiskusikan struktur isi teks biografi
- Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa teks biografi
- Peserta didik mendiskusikan makna kalimat atau kata yang diucapkan tokoh dalam teks eksposisi yang dibaca
- Peserta didik membuat kalimat lain yang maknanya sama
- Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan terkait dengan isi teks biografi

Mengasosiasikan :

- Peserta didik mengaitkan isi teks eksposisi dengan kehidupan nyata
- Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang struktur teks biografi memperkuat menulis kreatif

Mengomunikasikan

- Mempresentasikan hasil diskusi tentang struktur teks biografi dengan percaya diri dan bahasa yang lugas

#### c. Kegiatan Penutup

- 1) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami unsur menulis kreatif teks biografi.
- 2) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- 3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam memahami unsur menulis kreatif teks biografi.
- 4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian ini diantaranya tentang menulis kreatif teks Biografi. Teks Biografi adalah teks yang berisikan tentang kisah riwayat hidup seseorang. Struktur teks Biografi terdiri dari (1) Orientasi yaitu tinjauan terhadap identitas singkat tokoh. Biasanya berisikan tentang identitas singkat tokoh seperti tempat tanggal lahir, alamat, kehidupan masa kecil. (2) Peristiwa dan masalah yaitu kejadian yg luar biasa dan masalah yang dialami tokoh. (3) Reorientasi yaitu kesimpulan yang berisi peninjauan sikap kembali. Ciri-Ciri Biografi terdiri dari (1) informasi berdasarkan fakta (faktual) dalam bentuk narasi. (2) Faktualnya berdasarkan pengalaman hidup seseorang yang patut diteladani.

Menulis kreatif struktur teks biografi memiliki manfaat bagi siswa, manfaat menulis kreatif struktur teks biografi dari segi orientasi tinjauan terhadap identitas singkat tokoh. Peristiwa dan masalah yaitu kejadian yang luar biasa dan masalah yang dialami tokoh. Reorientasi kesimpulan yang berisi peninjauan sikap kembali. Hambatan internal berupa hambatan psikologis, yakni rendahnya minat, sikap, dan pengetahuan awal siswa yang relevan menulis kreatif teks biografi. Hambatan eksternal berupa lingkungan belajar yang kurang memadai dan masalah kultural, yakni siswa tidak dituntut untuk menguasai kompetensi menulis kreatif teks negosiasi. Bahan ajar dibutuhkan untuk mengatasi hambatan belajar dan mendukung kelancaran pembelajaran teks biografi.

Penulis mencoba melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kreatif biografi dengan menggunakan pendekatan saintifik. Untuk menyiapkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran saintifik serta melakukan penilaian autentik dan menggunakan silabus sebagai acuan, perlu penjabaran operasional antara lain dalam mengembangkan materi pembelajaran, mengembangkan langkah pembelajaran serta merancang dan melaksanakan penilaian autentik. Oleh karena itu diperlukan rambu-rambu yang bisa memfasilitasi guru secara individual dan kelompok dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran dalam berbagai modus, strategi, dan model untuk muatan dan/atau mata pelajaran yang diampunya.

Pendekatan pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains, pendekatan saintifik bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu diperoleh peserta didik. Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Model pembelajaran berbasis peningkatan keterampilan proses sains adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam sistem penyajian materi secara terpadu. Pendekatan Saintifik menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan, peserta didik dipandang

sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru hanyalah seorang fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar.

## B. Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Guru Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### 1. Observasi Guru Pada Kelas Eksperimen

**Tabel. 4.1**  
**Lembar Observasi Guru**

| NO       | ASPEK YANG DIAMATI                                                                                                                                                              | SKOR |   |   |   |   |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|          |                                                                                                                                                                                 | 0    | 1 | 2 | 3 | 4 |
| <b>A</b> | <b>Perencanaan</b>                                                                                                                                                              |      |   |   |   |   |
| 1        | Membuat RPP menulis kreatif teks biografi                                                                                                                                       |      |   |   | V |   |
| 2        | Kesesuaian bahan ajar menulis kreatif teks biografi                                                                                                                             |      |   |   |   | V |
| 3        | Merumuskan tujuan (indikator) unsur-unsur Biografi                                                                                                                              |      |   |   |   | V |
| 4        | Pengorganisasian materi pengenalan menulis kreatif teks biografi                                                                                                                |      |   |   |   | V |
| 5        | Kesesuaian media dengan materi menulis kreatif teks biografi                                                                                                                    |      |   |   |   | V |
| 6        | Memilih model pembelajaran pembelajaran Saintifik                                                                                                                               |      |   |   |   | V |
| 7        | Memilih sumber belajar menulis kreatif teks biografi                                                                                                                            |      |   |   | V |   |
| 8        | Penyesuaian evaluasi pengenalan menulis kreatif teks biografi                                                                                                                   |      |   |   | V |   |
| <b>B</b> | <b>Pelaksanaan</b>                                                                                                                                                              |      |   |   |   |   |
| 1        | Pembelajaran menulis kreatif teks biografi dengan pembelajaran Saintifik                                                                                                        |      |   |   | V |   |
|          | Stimulation                                                                                                                                                                     |      |   |   | V |   |
| 2        | peserta didik dibimbing untuk mengajukan pertanyaan                                                                                                                             |      |   |   |   |   |
| 3        | <i>Problem Statemen</i><br>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak- banyaknya tentang materi pembelajaran menulis kreatif teks biografi |      |   |   | V |   |
| 4        | <i>Data Collection</i><br>Membuktikan benar tidaknya hipotesis materi menulis kreatif teks biografi                                                                             |      |   |   |   | V |
| 5        | <i>Data Processing</i><br>Semua informasi yang telah diperoleh peserta didik                                                                                                    |      |   |   |   | V |

|               |                                                                                                                |    |  |  |    |    |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|--|--|----|----|
|               | diolah melalui wawancara, observasi                                                                            |    |  |  |    |    |
| 5             | Verification<br>peserta didik melakukan pengamatan dengan cermat<br>untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis |    |  |  |    | V  |
| 6             | Generalization<br>peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran<br>menulis kreatif teks biografi               |    |  |  |    | V  |
| JUMLAH        |                                                                                                                |    |  |  | 18 | 36 |
| SKOR MAKSIMAL |                                                                                                                | 60 |  |  |    |    |

$$54/60 \times 100\% = 90\%$$

Keterangan :

0 : tidak dilakukan

1 : dilakukan kurang baik

2 : dilakukan cukup baik

3 : dilakukan dengan baik

4 : dilakukan sangat baik

Berdasarkan tabel di atas maka observasi guru mendapatkan skor 90, Kesesuaian bahan ajar menulis kreatif teks biografi sudah bagus, merumuskan tujuan (indikator) unsur-unsur biografi cukup baik Pengorganisasian materi pengenalan menulis kreatif teks biografi bagus, memilih model pembelajaran pembelajaran Saintifik, Membuktikan benar tidaknya hipotesis materi menulis kreatif teks biografi, melakukan pengamatan dengan cermat untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis, membuktikan benar tidaknya hipotesis materi menulis kreatif teks biografi, membuat kesimpulan pembelajaran menulis kreatif teks biografi.



**Gambar 4.1**  
**Guru sedang Menerangkan Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik**

## 2. Observasi Siswa Pada Kelas Eksperimen

**Tabel 4.2**  
**Lembar Observasi Siswa**

| No | ASPEK YANG DIAMATI                                                               | SKOR |   |   |   |    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|----|
|    |                                                                                  | 0    | 1 | 2 | 3 | 4  |
| 1  | Kesungguhan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis kreatif teks biografi. |      |   |   |   | V  |
| 2  | Kekompakan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok                                |      |   |   | V |    |
| 3  | Kedisiplinan dalam pelaksanaan pembelajaran                                      |      |   |   |   | V  |
| 4  | Menulis kreatif materi menulis kreatif teks biografi                             |      |   |   |   | V  |
| 5  | Keterlibatan dalam pelaksanaan pembelajaran                                      |      |   |   | V |    |
| 6  | Kecepatan waktu dalam mengerjakan tugas                                          |      |   |   | V |    |
|    | <b>JUMLAH</b>                                                                    |      |   |   | 9 | 12 |

|  |                      |           |
|--|----------------------|-----------|
|  | <b>SKOR MAKSIMAL</b> | <b>24</b> |
|--|----------------------|-----------|

$$21/24 \times 100\% = 87\%$$

Keterangan :

0 : tidak dilakukan

1 : dilakukan kurang baik

2 : dilakukan cukup baik

3 : dilakukan dengan baik

4 : dilakukan sangat baik

### **Hasil observasi terhadap siswa**

Dari analisis lembar observasi guru diperoleh data-data, pembelajaran berjalan sesuai diharapkan. Kerjasama dalam kelompok cukup baik, kekompakan dalam kelompok sudah terjalin dengan baik. Selain itu, siswa sudah punya keberanian dalam menjawab pertanyaan. Hal tersebut mungkin dikarenakan siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran saintifik yang diberikan. Dari data lembar observasi siswa diperoleh hasil persentase skor 87%, artinya secara keseluruhan hasil observasi siswa sangat baik.



**Gambar 4.2**

**Siswa sedang memperhatikan Pembelajaran Menulis teks Biografi  
dengan menggunakan penerapan saintifik**

**3. Observasi Guru pada Kelas Kontrol**

**Tabel 4.3  
Lembar Observasi Guru**

| NO       | ASPEK YANG DIAMATI                                                                                                                                   | SKOR |   |   |        |   |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|--------|---|
|          |                                                                                                                                                      | 0    | 1 | 2 | 3      | 4 |
| <b>A</b> | <b>Perencanaan</b>                                                                                                                                   |      |   |   |        |   |
| 1        | Membuat RPP menulis kreatif teks biografi                                                                                                            |      |   |   | V      |   |
| 2        | Kesesuaian bahan ajar menulis kreatif teks biografi                                                                                                  |      |   |   | V      |   |
| 3        | Merumuskan tujuan (indikator) unsur-unsur teks biografi                                                                                              |      |   |   | V      |   |
| 4        | Pengorganisasian materi pengenalan menulis kreatif teks biografi                                                                                     |      |   |   |        | V |
| 5        | Kesesuaian media dengan materi menulis kreatif teks biografi                                                                                         |      |   |   |        | V |
| 6        | Memilih model pembelajaran pembelajaran Saintifik                                                                                                    |      |   |   |        | V |
| 7        | Memilih sumber belajar menulis kreatif teks biografi                                                                                                 |      |   |   | V      |   |
| 8        | Penyesuaian evaluasi pengenalan menulis kreatif teks biografi                                                                                        |      |   |   | V      |   |
| <b>B</b> | <b>Pelaksanaan</b>                                                                                                                                   |      |   |   |        |   |
| 1        | Pembelajaran menulis kreatif teks biografi dengan pembelajaran Saintifik                                                                             |      |   |   |        |   |
| 2        | Stimulation<br>peserta didik dibimbing untuk mengajukan pertanyaan                                                                                   |      |   |   | V<br>V |   |
| 3        | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak- banyaknya tentang materi pembelajaran menulis kreatif teks biografi |      |   |   | V      |   |
| 4        | Data Collection<br>Membuktikan benar tidaknya hipotesis materi menulis kreatif teks biografi                                                         |      |   |   | V      |   |
| 5        | <i>Data Processing</i><br>Semua informasi yang telah diperoleh peserta didik diolah melalui wawancara, observasi                                     |      |   |   |        | V |
| 6        | Verification<br>peserta didik melakukan pengamatan dengan cermat untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis                                          |      |   |   | V      |   |
| 7        | <i>Generalization</i><br>peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran menulis kreatif teks biografi                                                 |      |   |   |        | V |

|               |    |  |  |    |    |
|---------------|----|--|--|----|----|
| JUMLAH        |    |  |  | 30 | 20 |
| SKOR MAKSIMAL | 56 |  |  |    |    |

$$47/56 \times 100\% = 88\%$$

Berdasarkan tabel di atas maka observasi guru mendapatkan skor 88% Kesesuaian bahan ajar menulis kreatif teks biografi sudah bagus, merumuskan tujuan (indikator) unsur-unsur biografi cukup baik Pengorganisasian materi pengenalan menulis kreatif teks biografi bagus, memilih model pembelajaran pembelajaran Saintifik, Membuktikan benar tidaknya hipotesis materi menulis kreatif teks biografi, melakukan pengamatan dengan cermat untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis, membuktikan benar tidaknya hipotesis materi menulis kreatif teks biografi, membuat kesimpulan pembelajaran menulis kreatif teks biografi.

#### 4. Observasi Siswa pada Kelas Kontrol

**Tabel 4.4**  
**Lembar Observasi Siswa**

| No | ASPEK YANG DIAMATI                                                               | SKOR |   |   |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|---|
|    |                                                                                  | 0    | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Kesungguhan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis kreatif teks biografi. |      |   |   | V |   |
| 2  | Kekompakan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok                                |      |   |   | V |   |
| 3  | Kedisiplinan dalam pelaksanaan pembelajaran                                      |      |   | V |   | V |

|   |                                                      |  |  |           |   |   |
|---|------------------------------------------------------|--|--|-----------|---|---|
| 4 | Menulis kreatif materi menulis kreatif teks biografi |  |  |           |   |   |
| 5 | Keterban dalam pelaksanaan pembelajaran              |  |  |           |   | V |
| 6 | Kecepatan waktu dalam mengerjakan tugas              |  |  | V         |   |   |
|   | <b>JUMLAH</b>                                        |  |  | 4         | 6 | 8 |
|   | <b>SKOR MAKSIMAL</b>                                 |  |  | <b>24</b> |   |   |

$$18/24 \times 100\% = 75\%$$

Keterangan :

0 : tidak dilakukan

1 : dilakukan kurang baik

2 : dilakukan cukup baik

3 : dilakukan dengan baik

4 : dilakukan sangat baik

### Hasil observasi terhadap siswa

Dari analisis lembar observasi terhadap siswa diperoleh data-data, pembelajaran belum berjalan seperti yang diharapkan. Kerjasama dalam kelompok belum baik, masih ada siswa yang sibuk sendiri tanpa memperhatikan teman dalam kelompoknya. Selain itu, siswa sudah mulai mempunyai keberanian. Dari data lembar observasi siswa diperoleh hasil persentase skor 75%, artinya secara keseluruhan hasil observasi siswa cukup baik.



**Gambar 4.3**  
**Siswa sedang berdiskusi pembelajaran menulis teks biografi**

### **C. Hasil Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen**

#### **1. Deskripsi Hasil Pretes Menulis kreatif Teks Biografi Kelas Eksperimen**

##### **TEKS BIOGRAFI R.A KARTINI**

Nama : Abdul Hafie

Kelas : XI-IPA 1

#### **1. Orientasi**

Raden Ajeng Kartini atau lebih dikenal Ibu Kartini merupakan keturunan keluarga terpandang Jawa. Dia lahir 21 April 1879, dimana adat istiadat masih kukuh dipegang oleh masyarakat, termasuk keluarganya. Satu hal yang diwariskan dari keluarganya adalah pendidikan. Ya, Kartini pernah merasakan bangku sekolah hingga tamat pendidikan dasar. Karakternya yang haus akan ilmu pengetahuan membuatnya ingin terus melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Sayangnya, ayahnya tidak memberikan izin Kartini melanjutkan sekolah. Mengetahui sikap ayahnya, Kartini sebenarnya sedih. Namun, dia tidak bisa

mengubah keputusan itu. Sebab, dia adalah anak pada zamannya yang masih terbelenggu oleh keadaan.

## **2. Peristiwa**

Dalam pandangannya, wanita tidak hanya harus bisa urusan “belakang” rumah tangga saja. Lebih dari itu, wanita juga harus bisa dan punya wawasan dan ilmu yang luas. Dia pun mulai bergerak mengumpulkan teman-teman wanitanya untuk diajari baca tulis dan pengetahuan lainnya. Makin hari, Kartini makin disibukkan dengan aktivitas membaca dan mengajarnya. Kartini merupakan seorang wanita Jawa yang memiliki pandangan melebihi zamannya. Meski dia sendiri terbelenggu oleh zaman yang mengikatnya dengan adat istiadat.

## **3. Reorientasi**

Pada 17 September 1904, Kartini menghembuskan napas terakhir di usia 25 tahun, setelah melahirkan anak pertama dan satu-satunya. Dia salah satu wanita yang menjadi pelopor emansipasi wanita di tanah Jawa. Surat-surat korespondensinya dengan teman-temannya di Belanda kemudian dibukukan oleh Abendanon dengan judul *Door Duisternis Tot Licht* (Habis Gelap Terbitlah Terang). Buku ini telah menginspirasi banyak wanita, tidak saja, wanita di zamannya tapi juga wanita kini dan masa depan. Sesuai Keppres No. 108 Tahun 1964 pada 2 Mei 1964, Kartini resmi digelar pahlawan nasional oleh pemerintah Indonesia. Keppres ini juga menetapkan tanggal 21 April sebagai Hari Kartini. Namanya kini diabadikan sebagai nama jalan. Tidak hanya di kota-kota di Indonesia saja, melainkan di kota-kota di Belanda. Seperti Kota Utrecht, Venlo, Amsterdam, dan Harleem. WR. Supratman bahkan membuat lagu berjudul Ibu Kita Kartini untuk mengenang jasa-jasanya.

## **Aspek penilaian**

1. Aspek orientasi termasuk kategori cukup, karena dalam meringkas cerita siswa masih kurang detail biasanya berisikan identitas singkat tokoh seperti tempat tanggal lahir, alamat dan kehidupan masa kecil. Sehingga skor yang diperoleh adalah 3
2. Aspek penulisan peristiwa termasuk kategori cukup, karena penulisan peristiwa yang di tulis siswa masih kurang baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 3

3. Aspek reorientasi termasuk kategori baik, karena siswa dapat menceritakan peristiwa dan mengurutkan kejadian peristiwa dengan cukup baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 4
4. Diksi termasuk kategori cukup. Sehingga skor yang diperoleh adalah 3
5. Ejaan termasuk kategori sangat baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 5, jadi nilai yang di peroleh  $N = \frac{ST}{SM} \times 100$  nilai adalah 68

**Tabel 4.5 Hasil Pretes  
Kelas Eksperimen Kelas XI-1  
Kemampuan Menulis Teks Biografi**

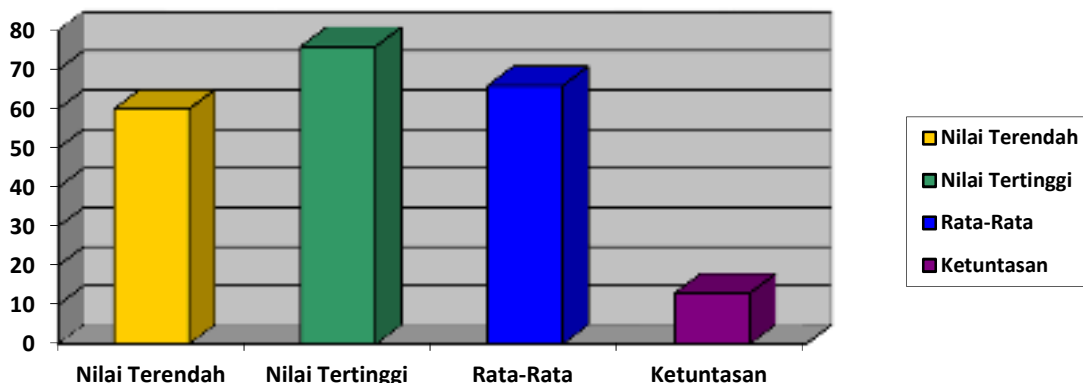
| No | Nama          | Nilai |   |   |   |   | Total |
|----|---------------|-------|---|---|---|---|-------|
|    |               | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |       |
| 1  | Abdul Hafie   | 3     | 3 | 4 | 3 | 4 | 68    |
| 2  | Ahmad Abdul   | 3     | 3 | 3 | 4 | 3 | 64    |
| 3  | Andi Jahidin  | 3     | 3 | 3 | 3 | 3 | 60    |
| 4  | Encep R       | 4     | 4 | 3 | 4 | 4 | 76    |
| 5  | Herdianto     | 3     | 3 | 3 | 3 | 4 | 64    |
| 6  | Ilham A       | 3     | 3 | 4 | 3 | 4 | 68    |
| 7  | Moch Oki T    | 3     | 3 | 3 | 4 | 3 | 64    |
| 8  | Mugi Setia W  | 3     | 3 | 3 | 3 | 4 | 64    |
| 9  | M. Farhan F   | 4     | 4 | 3 | 4 | 3 | 72    |
| 10 | Reza Destian  | 3     | 3 | 3 | 3 | 4 | 64    |
| 11 | Ricki Ramdan  | 3     | 3 | 4 | 3 | 4 | 68    |
| 12 | Ridwan Alawi  | 3     | 3 | 3 | 4 | 3 | 64    |
| 13 | Siti Nurjanah | 3     | 3 | 3 | 3 | 4 | 64    |
| 14 | Tandi Arey    | 4     | 4 | 3 | 4 | 4 | 76    |
| 15 | Intan Sandi   | 3     | 3 | 3 | 3 | 4 | 64    |

|                         |           |
|-------------------------|-----------|
| <b>Rata<sup>2</sup></b> | <b>66</b> |
|-------------------------|-----------|

Keterangan

1) Orientasi, 2) Peristiwa, 3) Reorientasi. 4) Diksi 5) Ejaan

| Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | Rata-Rata | Ketuntasan |
|----------------|-----------------|-----------|------------|
| <b>60</b>      | <b>76</b>       | <b>66</b> | <b>13</b>  |



**Gambar 4.1 Grafik Hasil Pretes Menulis Teks Biografi  
Kelas Eksperimen XI-1**

## **2. Deskripsi Posttest Menulis kreatif Teks Biografi Kelas Eksperimen**

### **Menulis Teks Biografi Mohammad Hatta**

**Nama : Mugi Setia**

**Kelas : XI**

#### **a. Orientasi**

Mohammad Hatta lahir di Sumatera Barat, 12 Agustus 1902 adalah pejuang, negarawan, dan juga Wakil Presiden Indonesia yang pertama. Ia mundur dari jabatan wakil presiden pada tahun 1956, karena berselisih dengan Presiden Soekarno. Hatta dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Bandar Udara Internasional Jakarta menggunakan namanya sebagai penghormatan terhadap jasanya sebagai salah seorang proklamator kemerdekaan Indonesia. Nama yang diberikan oleh orangtuanya ketika dilahirkan adalah Muhammad Athar. Anak perempuannya bernama Meutia Hatta menjabat sebagai Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dalam Kabinet Indonesia Berdaya pimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Ia dimakamkan di Tanah Kusir, Jakarta. Bung Hatta adalah nama salah seorang dari beribu pahlawan yang pernah memperjuangkan kemerdekaan dan kemajuan Indonesia.

#### **b. Peristiwa**

Berbagai tulisan dan kisah perjuangan Muhammad Hatta telah ditulis dan dibukukan, mulai dari masa kecil, remaja, dewasa dan perjuangan beliau untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Namun dalam hal yang rasanya perlu sedikit digali dan dipahami, yaitu melihat Bung Hatta sebagai tokoh organisasi dan partai politik. Hal ini dikaitkan dengan usaha melihat perkembangan kegiatan dan ketokohan beliau di dunia politik Indonesia saat ini. Maka pantas rasanya kita ikut melihat perjuangan dan perjalanan kegiatan politik Bung Hatta.

### c. Reorientasi

Setelah perang dunia I berakhir generasi muda Indonesia yang berprestasi makin banyak yang mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan luar negeri seperti di Belanda dan Kairo (Mesir). Hal ini diperkuat dengan dibelakukanya politik balas budi oleh Belanda. Bung Hatta adalah salah seorang pemuda yang beruntung, beliau mendapat kesempatan belajar di Belanda. Jika kita memperhatikan semangat berorganisasi Bung Hatta, sebenarnya telah tumbuh sewaktu beliau berada di Indonesia. Beliau pernah menjadi ketua Jong Sumatera (1918-1921) dan semangat ini makin membara dengan asahan dari kultur pendidikan Belanda / Eropa yang bernafas demokrasi dan keterbukaan.

### Aspek Penilaian

1. Aspek orientasi termasuk kategori baik, karena siswa mampu meringkas cerita dengan baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 4
2. Aspek penulisan peristiwa termasuk kategori sangat baik, karena penulisan peristiwa yang di tulis siswa sangat baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 5
3. Aspek reorientasi termasuk kategori baik, karena siswa dapat menceritakan peristiwa dan mengurutkan kejadian peristiwa dengan cukup baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 4
4. Diksi termasuk kategori cukup, karena dalam pemilihan kata siswa masih kurang baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 3
5. Ejaan termasuk kategori sangat baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 5, jadi nilai yang di peroleh  $N = \frac{ST}{SM} \times 100$  nilai adalah 80

### Tabel Postes Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelompok Eksperimen

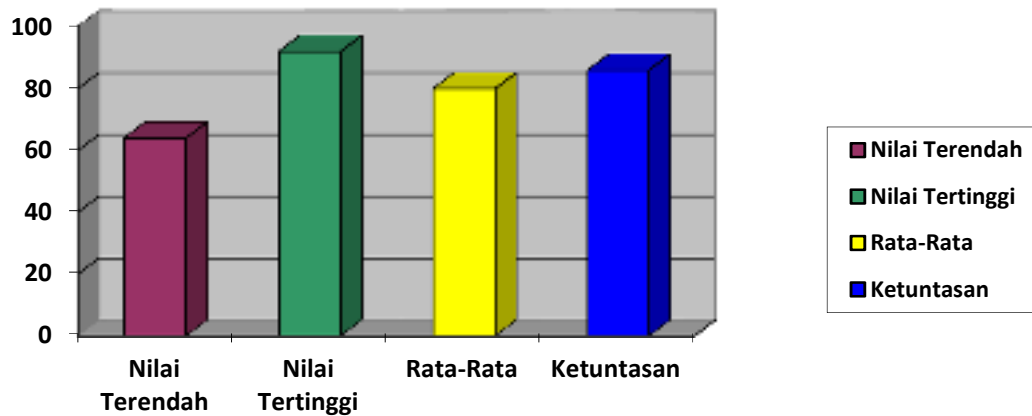
**Tabel 4.6 Hasil Postes  
Kelas Eksperimen  
Kemampuan Menulis Teks Biografi**

| No | Nama         | Nilai |   |   |   |   | Total |
|----|--------------|-------|---|---|---|---|-------|
|    |              | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |       |
| 1  | Abdul Hafie  | 3     | 4 | 5 | 4 | 4 | 80    |
| 2  | Ahmad Abdul  | 4     | 4 | 5 | 5 | 5 | 92    |
| 3  | Andi Jahidin | 4     | 4 | 5 | 5 | 4 | 88    |

|    |               |   |   |   |   |   |    |
|----|---------------|---|---|---|---|---|----|
| 4  | Encep R       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 5  | Herdianto     | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 84 |
| 6  | Ilham A       | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 84 |
| 7  | Moch Oki T    | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 |
| 8  | Mugi Setia W  | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 80 |
| 9  | M. Farhan F   | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 80 |
| 10 | Reza Destian  | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 80 |
| 11 | Ricki Ramdan  | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 80 |
| 12 | Ridwan Alawi  | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 72 |
| 13 | Siti Nurjanah | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 68 |
| 14 | Tandi Arey    | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 84 |
| 15 | Intan Sandi   | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 84 |

|                         |           |
|-------------------------|-----------|
| <b>Rata<sup>2</sup></b> | <b>80</b> |
|-------------------------|-----------|

| <b>Nilai Terendah</b> | <b>Nilai Tertinggi</b> | <b>Rata-Rata</b> | <b>Ketuntasan</b> |
|-----------------------|------------------------|------------------|-------------------|
| <b>64</b>             | <b>92</b>              | <b>80</b>        | <b>86</b>         |



**Gambar 4.2 Grafik Hasil Postes Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen XI-1**

### **3. Rekapitulasi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen**

Rekapitulasi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen di sajikan dalam bentuk tabel seperti yang dibawah ini

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Nilai Pretes dan Postes**  
**Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen**

| <b>Total</b>  | <b>Total</b>  |
|---------------|---------------|
| <b>Pretes</b> | <b>Postes</b> |
| 80            | 80            |
| 64            | 92            |
| 60            | 88            |
| 76            | 80            |
| 64            | 84            |
| 68            | 84            |
| 64            | 64            |
| 64            | 80            |
| 72            | 80            |
| 64            | 80            |
| 68            | 80            |
| 64            | 72            |
| 64            | 68            |
| 76            | 84            |
| 80            | 84            |
| 68            | 80            |

**Tabel 4.8**  
**Hasil Rata- Rata dan Ketuntasan Pretes dan Postes Kelas Eksperimen**

| <b>Hasil Pretes Kelas Eksperimen</b> |                   | <b>Hasil Postes Kelas Eksperimen</b> |                   |
|--------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-------------------|
| <b>Rata-Rata</b>                     | <b>Ketuntasan</b> | <b>Rata-Rata</b>                     | <b>Ketuntasan</b> |
| <b>66</b>                            | <b>13</b>         | <b>80</b>                            | <b>86</b>         |

Berdasarkan hasil tabel di atas maka hasil pretes pada kelas eksperimen, nilai rata-rata 66 dan ketuntasan 13%, dan Hasil rata-rata 80%, dan ketuntasan 86%.

Nilai-nilai tes awal dideskripsikan sebagai berikut.

- a. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 sebanyak 2 (14%) orang. dengan kategori Tinggi, karena berada pada interval 80-100. Hal ini berarti siswa menguasai sebagian bahan ajar
- b. Nilai sedang yang diperoleh siswa adalah 70 sebanyak 3 (20%) orang. dengan kategori Tinggi, karena berada pada interval 70-80. Hal ini berarti siswa hampir menguasai sebagian bahan ajar
- c. Nilai rendah yang diperoleh siswa adalah 60 sebanyak 10 (66%) orang. dengan kategori Tinggi, karena berada pada interval 60-70. Hal ini berarti siswa hampir menguasai sebagian bahan ajar

Nilai-nilai tes akhir dideskripsikan sebagai berikut.

- a. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90 sebanyak 1 (6%) orang. dengan kategori sangat tinggi, karena berada pada interval 90-100. Hal ini berarti siswa menguasai sebagian bahan ajar
- b. Nilai sedang yang diperoleh siswa adalah 80 sebanyak 11 (73%) orang. dengan kategori Tinggi, karena berada pada interval 80-90. Hal ini berarti siswa hampir menguasai sebagian bahan ajar
- c. Nilai rendah yang diperoleh siswa adalah 70 sebanyak 2 (150%) orang. dengan kategori Tinggi, karena berada pada interval 60-70. Hal ini berarti siswa hampir menguasai sebagian bahan ajar

#### **D. Pembelajaran Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol**

##### **1. Hasil Pretes Menulis Kreatif Teks Biografi Kelas Kontrol**

## **TEKS BIOGRAFI R.A KARTINI**

Nama : Adi Nurjaman

Kelas : XI

### **1. Orientasi**

Raden Ajeng Kartini atau lebih dikenal Ibu Kartini merupakan keturunan keluarga terpandang Jawa. Dia lahir 21 April 1879, dimana adat istiadat masih kukuh dipegang oleh masyarakat, termasuk keluarganya. Satu hal yang diwariskan dari keluarganya adalah pendidikan. Ya, Kartini pernah merasakan bangku sekolah hingga tamat pendidikan dasar. Karakternya yang haus akan ilmu pengetahuan membuatnya ingin terus melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

### **2. Peristiwa**

Dalam pandangannya, wanita tidak hanya harus bisa urusan “belakang” rumah tangga saja. Lebih dari itu, wanita juga harus bisa dan punya wawasan dan ilmu yang luas. Dia pun mulai bergerak mengumpulkan teman-teman wanitanya untuk diajari baca tulis dan pengetahuan lainnya. Makin hari, Kartini makin disibukkan dengan aktivitas membaca dan mengajarnya. Kartini merupakan seorang wanita Jawa yang memiliki pandangan melebihi zamannya.

### **3. Reorientasi**

Pada 17 September 1904, Kartini menghembuskan napas terakhir di usia 25 tahun, setelah melahirkan anak pertama dan satu- satunya. Dia salah satu wanita yang menjadi pelopor emansipasi wanita di tanah Jawa. Surat-surat korespondensinya dengan teman-temannya di Belanda kemudian dibukukan oleh Abendanon dengan judul *Door Duisternis Tot Licht* (Habis Gelap Terbitlah Terang). Buku ini telah menginspirasi banyak wanita, tidak saja, wanita di zamannya tapi juga wanita kini dan masa depan. Sesuai Keppres No. 108 Tahun 1964 pada 2 Mei 1964, Kartini resmi digelari pahlawan nasional oleh pemerintah Indonesia. Keppres ini juga menetapkan tanggal 21 April sebagai Hari Kartini.

### **Aspek Penilaian**

1. Aspek orientasi termasuk kategori cukup, karena dalam meringkas cerita siswa masih kurang memahami. Sehingga skor yang diperoleh adalah 3
2. Aspek penulisan peristiwa termasuk kategori cukup, karena penulisan peristiwa yang di tulis siswa masih kurang baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 3

3. Aspek reorientasi termasuk kategori kurang, karena dalam menceritakan peristiwa dan mengurutkan kejadian peristiwa kurang baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 2
4. Diksi termasuk kategori baik, karena pemilihan kata siswa cukup baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 4
5. Ejaan termasuk kategori baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 4 jadi nilai yang di peroleh  $N = \frac{ST}{SM} \times 100$  nilai adalah 60

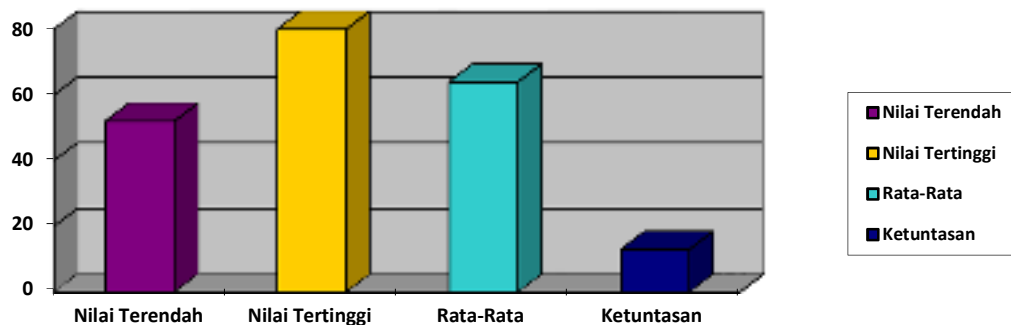
**a. Tabel Hasil Pretes Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen**

**Tabel 4.9 Hasil Pretes  
Kelas Kontrol Kelas XI-B  
Kemampuan Menulis Teks Biografi**

| No | Nama         | Nilai |   |   |   |   | Total |
|----|--------------|-------|---|---|---|---|-------|
|    |              | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |       |
| 1  | Adi Nurjaman | 3     | 3 | 2 | 3 | 4 | 60    |
| 2  | Ahmad G      | 3     | 2 | 3 | 2 | 3 | 52    |
| 3  | Bambang      | 4     | 4 | 4 | 4 | 4 | 80    |
| 4  | Carisa Putri | 4     | 4 | 4 | 4 | 4 | 80    |
| 5  | Dadang R     | 3     | 3 | 3 | 3 | 4 | 64    |
| 6  | Didi D       | 3     | 3 | 2 | 3 | 4 | 60    |
| 7  | Fany R       | 3     | 3 | 3 | 4 | 3 | 64    |
| 8  | Neni N       | 3     | 3 | 3 | 3 | 4 | 64    |
| 9  | Ratnasari    | 4     | 4 | 3 | 4 | 3 | 72    |
| 10 | Rini Sumarni | 3     | 3 | 3 | 3 | 4 | 64    |
| 11 | Rena R       | 3     | 3 | 2 | 3 | 4 | 60    |
| 12 | Santi S      | 3     | 2 | 4 | 4 | 3 | 64    |
| 13 | Susan T      | 3     | 3 | 3 | 3 | 4 | 64    |
| 14 | Tantan       | 4     | 4 | 2 | 4 | 2 | 64    |
| 15 | Wulandari    | 3     | 2 | 3 | 3 | 4 | 60    |

|                         |           |
|-------------------------|-----------|
| <b>Rata<sup>2</sup></b> | <b>64</b> |
|-------------------------|-----------|

| Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | Rata-Rata  | Ketuntasan |
|----------------|-----------------|------------|------------|
| <b>52</b>      | <b>80</b>       | <b>64%</b> | <b>13%</b> |



**Gambar 4.3 Grafik Hasil Pretes Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol XI-2**

## **2. Deskripsi Hasil Potest Menulis Kreatif Teks Biografi**

### **Biografi Drs. H. Mohammad Hatta**

**Nama : Bambang**

**Kelas : XI**

#### **a. Orientasi**

Lahir di Fort de Kock, Sumatera Barat, 12 Agustus 1902 adalah pejuang, negarawan, dan juga Wakil Presiden Indonesia yang pertama. Ia mundur dari jabatan wakil presiden pada tahun 1956, karena berselisih dengan Presiden Soekarno. Hatta dikenal Sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Bandar Udara Internasional Jakarta menggunakan namanya sebagai penghormatan terhadap jasanya sebagai salah seorang proklamator kemerdekaan Indonesia.

Nama yang diberikan oleh orangtuanya ketika dilahirkan adalah Muhammad Athar. Anak perempuannya bernama Meutia Hatta menjabat sebagai Mentri Negara Pemberdayaan Perempuan dalam Kabinet Indonesia Berdaya Pimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono..

#### **b. Peristiwa**

Berbagai tulisan dan kisah perjuangan Muhammad Hatta telah ditulis dan dibukukan, mulai dari masa kecil, remaja, dewasa dan perjuangan beliau untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Namun dalam hal yang rasanya perlu sedikit digali dan dipahami, yaitu melihat Bung Hatta sebagai tokoh organisasi dan partai politik. Hal ini dikaitkan dengan usaha melihat perkembangan kegiatan dan ketokohan beliau di dunia politik Indonesia saat ini.

#### **c. Reorientasi**

Setelah perang dunia I berakhir generasi muda Indonesia yang berprestasi makin banyak yang mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan luar negeri seperti di Belanda dan Kairo (Mesir). Hal ini diperkuat dengan diberlakukannya politik balas budi oleh Belanda. Bung Hatta adalah salah seorang pemuda yang beruntung, beliau mendapat kesempatan belajar di Belanda.

### Aspek Penilaian

1. Aspek orientasi termasuk kategori cukup, karena dalam meringkas cerita siswa masih kurang memahami. contoh “ Sumatera Barat, 12 Agustus 1902 adalah pejuang”. Seharusnya “ Sumatera Barat, 12 Agustus 1902 beliau adalah seorang pejuang”. Sehingga skor yang diperoleh adalah 3
2. Aspek penulisan peristiwa termasuk kategori cukup, karena penulisan peristiwa yang di tulis siswa masih kurang baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 3
3. Aspek reorientasi termasuk kategori kurang, karena dalam menceritakan peristiwa dan mengurutkan kejadian peristiwa kurang baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 2
4. Diksi termasuk kategori baik, karena pemilihan kata siswa cukup baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 4
5. Ejaan termasuk kategori baik. Sehingga skor yang diperoleh adalah 4. jadi nilai yang di peroleh  $N = \frac{ST}{SM} \times 100$  nilai adalah 84

### b. Tabel Hasil Postes Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol

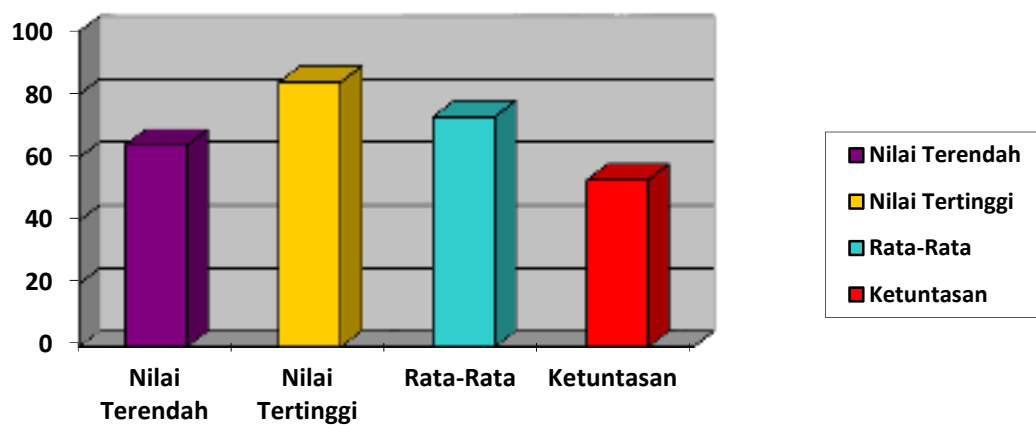
**Tabel 4.10 Hasil Postes  
Kelas Kontrol  
Kemampuan Menulis Teks Biografi**

| No | Nama         | Nilai |   |   |   |   | Total |
|----|--------------|-------|---|---|---|---|-------|
|    |              | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 |       |
| 1  | Adi Nurjaman | 3     | 4 | 5 | 3 | 4 | 76    |
| 2  | Ahmad G      | 3     | 5 | 3 | 5 | 3 | 76    |
| 3  | Bambang      | 4     | 5 | 4 | 4 | 4 | 84    |
| 4  | Carisa Putri | 4     | 4 | 3 | 3 | 4 | 72    |
| 5  | Dadang R     | 3     | 3 | 3 | 3 | 4 | 64    |
| 6  | Didi D       | 3     | 3 | 5 | 4 | 4 | 76    |
| 7  | Fany R       | 3     | 5 | 4 | 4 | 3 | 76    |
| 8  | Neni N       | 3     | 3 | 4 | 3 | 4 | 68    |
| 9  | Ratnasari    | 4     | 4 | 3 | 4 | 3 | 72    |

|    |              |   |   |   |   |   |    |
|----|--------------|---|---|---|---|---|----|
| 10 | Rini Sumarni | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 72 |
| 11 | Rena R       | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 64 |
| 12 | Santi S      | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| 13 | Susan T      | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 68 |
| 14 | Tantan       | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 88 |
| 15 | Wulandari    | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 72 |

|  |           |
|--|-----------|
|  | <b>73</b> |
|--|-----------|

| <b>Nilai Terendah</b> | <b>Nilai Tertinggi</b> | <b>Rata-Rata</b> | <b>Ketuntasan</b> |
|-----------------------|------------------------|------------------|-------------------|
| <b>64</b>             | <b>84</b>              | <b>73</b>        | <b>53</b>         |



**Gambar 4.4 Grafik Hasil Postes Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol XI-2**

### **3. Rekapitulasi Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol**

**Tabel 4.11**  
**Rekapitulasi Nilai Pretes dan Postes**  
**Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol**

| <b>Total Pretes</b> | <b>Total Postes</b> |
|---------------------|---------------------|
| 60                  | 76                  |
| 52                  | 76                  |
| 80                  | 84                  |
| 80                  | 72                  |
| 64                  | 64                  |

|    |    |
|----|----|
| 60 | 76 |
| 64 | 76 |
| 64 | 68 |
| 72 | 72 |
| 64 | 72 |
| 60 | 64 |
| 64 | 64 |
| 64 | 68 |
| 64 | 88 |
| 60 | 72 |
|    |    |
| 64 | 73 |

**Tabel 4.12**  
**Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol**

| <b>Hasil Pretes Kelas Kontrol</b> |                   | <b>Hasil Pstes Kelas Kontrol</b> |                   |
|-----------------------------------|-------------------|----------------------------------|-------------------|
| <b>Rata-Rata</b>                  | <b>Ketuntasan</b> | <b>Rata-Rata</b>                 | <b>Ketuntasan</b> |
| <b>64</b>                         | <b>13</b>         | <b>73</b>                        | <b>53</b>         |

Berdasarkan hasil tabel di atas maka hasil pretes pada kelas eksperimen, nilai rata-rata 64 dan ketuntasan 13%, dan Hasil rata-rata 73%, dan ketuntasan 53%.

Nilai-nilai tes awal kelas kontrol dideskripsikan sebagai berikut.

- a. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 sebanyak 2 (14%) orang.  
dengan kategori Tinggi, karena berada pada interval 80-100. Hal ini berarti siswa menguasai sebagian bahan ajar
- b. Nilai sedang yang diperoleh siswa adalah 70 sebanyak 1 (6%) orang.  
dengan kategori Tinggi, karena berada pada interval 70-80. Hal ini berarti siswa hampir menguasai sebagian bahan ajar

- c. Nilai rendah yang diperoleh siswa adalah 60 sebanyak 12 (80%) orang. dengan kategori Tinggi, karena berada pada interval 60-70. Hal ini berarti siswa hampir menguasai sebagian bahan ajar

Nilai-nilai tes awal dideskripsikan sebagai berikut.

- d. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 sebanyak 2 (14%) orang. dengan kategori Tinggi, karena berada pada interval 80-100. Hal ini berarti siswa menguasai sebagian bahan ajar
- e. Nilai sedang yang diperoleh siswa adalah 70 sebanyak 8 (53%) orang. dengan kategori Tinggi, karena berada pada interval 70-80. Hal ini berarti siswa hampir menguasai sebagian bahan ajar
- f. Nilai rendah yang diperoleh siswa adalah 60 sebanyak 5 (80%) orang. dengan kategori Tinggi, karena berada pada interval 60-70. Hal ini berarti siswa hampir menguasai sebagian bahan ajar.

#### **E. Perhitungan pada Perbandingan Hasil Belajar**

Data hasil tes awal pretes dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas control selanjutnya akan dihitung perbedaannya untuk melihat perbandingan hasil yang dicapai oleh kedua kelas tersebut. Perbandingan nilai pretes dan posttest akan disajikan berkelompok, jumlah deviasi berkelompok, dan uji t-tes dengan statistik tes signifikasi. Data hasil tes tersebut sebagai berikut.

**Tabel 4.13**  
**Persiapan Perhitungan Uji-t Kelas Eksperimen**

| No | Kelas Eksperimen |              |          |                |
|----|------------------|--------------|----------|----------------|
|    | Nilai Pretes     | Nilai Postes | Beda (X) | X <sup>2</sup> |
| 1  | 68               | 80           | 12       | 144            |

|               |             |             |            |             |
|---------------|-------------|-------------|------------|-------------|
| 2             | 64          | 92          | 28         | 784         |
| 3             | 60          | 88          | 28         | 784         |
| 4             | 76          | 80          | 4          | 16          |
| 5             | 64          | 84          | 20         | 400         |
| 6             | 68          | 84          | 16         | 256         |
| 7             | 64          | 64          | 0          | 0           |
| 8             | 64          | 80          | 16         | 256         |
| 9             | 72          | 80          | 8          | 64          |
| 10            | 64          | 80          | 16         | 256         |
| 11            | 68          | 80          | 12         | 144         |
| 12            | 64          | 72          | 8          | 64          |
| 13            | 64          | 68          | 4          | 16          |
| 14            | 76          | 84          | 8          | 64          |
| 15            | 64          | 84          | 20         | 400         |
|               |             |             |            |             |
| <b>Jumlah</b> | <b>1000</b> | <b>1200</b> | <b>200</b> | <b>3648</b> |

**Tabel 4.14**  
**Persiapan Perhitungan Uji-t Kelas Kontrol**

| No            | Kelas Kontrol |              |            |                |
|---------------|---------------|--------------|------------|----------------|
|               | Nilai Pretes  | Nilai Postes | Beda (X)   | X <sup>2</sup> |
| 1             | 60            | 76           | 16         | 256            |
| 2             | 52            | 76           | 24         | 576            |
| 3             | 80            | 84           | 4          | 16             |
| 4             | 80            | 72           | 2          | 4              |
| 5             | 64            | 64           | 0          | 0              |
| 6             | 60            | 76           | 16         | 256            |
| 7             | 64            | 76           | 12         | 144            |
| 8             | 64            | 68           | 4          | 16             |
| 9             | 72            | 72           | 0          | 0              |
| 10            | 64            | 72           | 8          | 64             |
| 11            | 60            | 64           | 4          | 16             |
| 12            | 64            | 64           | 24         | 576            |
| 13            | 64            | 68           | 4          | 16             |
| 14            | 64            | 88           | 24         | 576            |
| 15            | 60            | 72           | 12         | 144            |
|               |               |              |            |                |
| <b>Jumlah</b> | <b>962</b>    | <b>1092</b>  | <b>130</b> | <b>2084</b>    |

## F. Pembahasan

1. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis kreatif teks biografi dengan penerapan pendekatan saintifik pada siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang tahun ajar 2016-2017

Berdasarkan analisis lembar observasi terhadap guru. Guru mempersiapkan pembelajaran menulis kreatif teks biografi dengan baik, perangkat pembelajaran serta media pembelajaran di persiapkan dengan baik dalam mempersiapkan kondisi siswa, begitu juga dalam penyampaian materi sehingga muncul respon positif dari siswa dilihat dari antusias siswa selama proses pembelajaran.. Pada kelas eksperimen Prosentase skor 91 % artinya secara keseluruhan hasil observasi guru cukup baik, pembelajaran dengan penerapan saintifik berjalan dengan baik dan lancar. Sedangkan pada kelas kontrol prosentasi 83 % .pembelajaran dengan penerapan secara konvensional berjalan cukup baik persiapan pembelajaran menulis kreatif sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Respons siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang pembelajaran menulis kreatif teks biografi dengan penerapan pendekatan saintifik

Dari analisis lembar observasi guru diperoleh data-data, pembelajaran berjalan sesuai diharapkan. Kerjasama dalam kelompok cukup baik, kekompakan dalam kelompok sudah terjalin dengan baik. Selain itu, siswa sudah punya keberanian dalam menjawab pertanyaan. Hal tersebut mungkin dikarenakan siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran saintifik yang diberikan. Dari data lembar observasi siswa diperoleh hasil persentase skor 87%, artinya secara keseluruhan hasil observasi siswa sangat baik

Pendekatan pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains, pendekatan saintifik bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu diperoleh peserta didik.

Dari analisis lembar observasi terhadap siswa diperoleh data-data, pembelajaran belum berjalan seperti yang diharapkan. Kerjasama dalam kelompok belum baik, masih ada siswa yang sibuk sendiri tanpa memperhatikan teman dalam kelompoknya. Selain itu, siswa sudah mulai mempunyai keberanian. Dari data lembar observasi siswa diperoleh hasil persentase skor 75%, artinya secara keseluruhan hasil observasi siswa cukup baik.

Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Model pembelajaran berbasis peningkatan keterampilan proses sains adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam sistem penyajian materi secara terpadu. Pendekatan Saintifik menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan, peserta didik dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru hanyalah seorang fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar.

3. Pendekatan saintifik dapat meningkatkan pembelajaran menulis kreatif teks biografi pada siswa kelas XI SMA KORPRI Karawang tahun ajar 2016-2017

Pendekatan saintifik dapat meningkatkan menulis kreatif teks biografi pada siswa kelas XI SMA KORPRI KARAWANG tahun ajar 2016-2017.

#### **Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen**

| <b>Hasil Pretes Kelas Eksperimen</b> |                   | <b>Hasil Postes Kelas Eksperimen</b> |                   |
|--------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-------------------|
| <b>Rata-Rata</b>                     | <b>Ketuntasan</b> | <b>Rata-Rata</b>                     | <b>Ketuntasan</b> |
| <b>66</b>                            | <b>13</b>         | <b>80</b>                            | <b>86</b>         |

Berdasarkan hasil tabel di maka hasil pretes pada kelas eksperimen, nilai rata-rata 66 dan ketuntasan 13%, dan Hasil postes rata-rata 80%, dan ketuntasan 86%. Artinya pada kelas eksperimen antara pretes ke postes ada peningkatan yang signifikan.

#### **Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol**

| <b>Hasil Pretes Kelas Kontrol</b> |                   | <b>Hasil Postes Kelas Kontrol</b> |                   |
|-----------------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------------|
| <b>Rata-Rata</b>                  | <b>Ketuntasan</b> | <b>Rata-Rata</b>                  | <b>Ketuntasan</b> |
| <b>64</b>                         | <b>13</b>         | <b>73</b>                         | <b>53</b>         |

Berdasarkan hasil tabel hasil pretes pada kelas kontrol, nilai rata-rata 64 dan ketuntasan 13%, dan Hasil rata-rata 73%, dan ketuntasan 53%. pada kelas kontrol antara pretes ke postes ada peningkatan yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendekatan saintifik dapat meningkatkan menulis kreatif teks biografi pada siswa kelas XI SMA KORPRI KARAWANG tahun ajar 2016-2017. Ini terbukti dalam perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan pendekatan

saintifik bahwa nilai rata-rata hasil postes adalah 80% dengan ketuntasannya 86 %, sedangkan untuk kelas kontrol, yaitu yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional nilai rata-rata hasil postes 73% dan ketuntasan 53%. Ini terbukti bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks biografi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran belum sepenuhnya berjalan lancar sehingga guru masih menjadi sumber informasi satu-satunya yang paling dipercaya oleh siswa. Guru belum memberikan bimbingan secara menyeluruh ke semua siswa dan guru belum dapat mengelola waktu dengan baik, hal ini mungkin karena jumlah siswa yang cukup padat. Pada kelas eksperimen Prosentase skor 91 % artinya secara keseluruhan hasil observasi guru baik sedangkan pada kelas kontrol prosentasi 83 % . Dari analisis lembar observasi terhadap siswa diperoleh data-data, pembelajaran belum berjalan seperti yang diharapkan. Kerjasama dalam kelompok belum baik, masih ada siswa yang sibuk sendiri tanpa memperhatikan teman dalam kelompoknya. Selain itu, siswa masih belum punya keberanian dan masih malu-malu. Hal tersebut mungkin dikarenakan siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran diberikan. Dari data lembar observasi siswa diperoleh hasil persentase skor 54%, artinya secara keseluruhan hasil observasi siswa masih kurang baik.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pendekatan saintifik sangat baik diterapkan pada pembelajaran menulis kreatif teks biografi, karena pendekatan saintifik. Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu

pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Model pembelajaran berbasis peningkatan keterampilan proses sains adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam sistem penyajian materi secara terpadu. Pendekatan Saintifik menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan, peserta didik dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru hanyalah seorang fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar.

## 2. Respons siswa kelas XI SMA Korpri Karawang pembelajaran menulis kreatif teks biografi dengan penerapan pendekatan saintifik.

Dari analisis lembar observasi guru diperoleh data-data, pembelajaran berjalan sesuai diharapkan. Kerjasama dalam kelompok cukup baik, kekompakan dalam kelompok sudah terjalin dengan baik. Selain itu, siswa sudah punya keberanian dalam menjawab pertanyaan. Hal tersebut mungkin dikarenakan siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran saintifik yang diberikan. Dari data lembar observasi siswa diperoleh hasil persentase skor 87%, artinya secara keseluruhan hasil observasi siswa sangat baik.

Respons siswa meningkat dengan pembelajaran menggunakan metode saintifik karena dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan membuat peserta didik lebih aktif. Keterampilan peserta didik untuk mencari informasi akan meningkat.

3. Pendekatan saintifik dapat meningkatkan menulis kreatif teks biografi pada siswa kelas XI SMA Korpri Karawang tahun ajar 2016-2017.

Pendekatan saintifik dapat meningkatkan menulis kreatif teks biografi pada siswa kelas XI SMA KARAWANG tahun ajar 2016-2017. Ini terbukti dalam perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan pendekatan saintifik bahwa nilai rata-rata hasil postes adalah 80% dengan ketuntasannya 86 %, sedangkan untuk kelas kontrol, yaitu yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional nilai rata-rata hasil postes 73% dan ketuntasan 53%. Ini terbukti bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks biografi

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran dalam penelitian ini adalah

- 1) Agar siswa dapat menulis kreatif teks biografi dengan baik maka siswa harus mengetahui unsur-unsur dalam teks biografi seperti Orientasi, Permasalahan dan Reorientasi
- 2) Agar siswa dapat menulis kreatif teks biografi dengan baik, maka guru harus menerapkan metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat, yaitu dengan penerapan pembelajaran *Saintifik* , penerapan pembelajaran *Saintifik* sangat efektif di terapkan pada pembelajaran menulis kreatif teks biografi karena pembelajaran *Saintifik* pembelajaran dapat membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha

penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Pengembangan metodologi penelitian*. Jakarta: Sumber Maju
- Bambang. (2013). *Proses pembelajaran pada kurikulum 2013*. Jakarta: Sinar Harapan
- Heriyanto. (2007). *Pembelajaran mengenal struktur teks biografi tokoh* Jakarta: Graha Karya
- Kurniawan. (2007). *Langkah-langkah menulis kreatif*. Jakarta: Slamet Prama Arta.
- Mulyasa. (2013). *Upaya meningkatkan keterampilan menulis*, Jakarta: Sinar Mas Jaya.
- Nawawi, Ahmad. (2007). *Macam-macam observasi dalam penelitian*. Surabaya: Airlangga
- Poerwandari. (2007). *Tujuan observasi penelitian*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sagala, Munawar. (2008). *Penelitian secara eksperimen*. Surabaya: Putra Kaya
- Sayuti. (2008). *Menulis kreatif struktur teks biografi tokoh*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Sudjana. (2007). *Pendekatan pembelajaran saintifik pada pembelajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Anugrah Utama.
- Sukamto. (2007). *Langkah-langkah menulis cerita pendek*. Jakarta: Slamet Prama Arta.
- Sukardi. (2008). *Kelebihan menggunakan media internet*. Bandung: Padjajaran.
- Sukmadinata. (2007). *Menentukan populasi dan sampel penelitian* Jakarta: Anugrah Utama
- Sumardjo. (2009). *Penerapan pembelajaran metode latihan terbimbing*. Jakarta: Prima Karya.
- Suptandar, Muhamad. (2007). *Pola pengembangan kreativitas siswa*. Bandung: Anugrah Cipta Karya.
- Surifudin Iskandar. (2008). *Upaya meningkatkan menulis cerita pendek*. Surabaya: Airlangga

- Suryosubroto. (2010). *Langkah-langkah menulis kreatif*. Jakarta: Sinar Dunia
- Sutrisno. (2008). *Kelebihan pembelajaran saintifik*. Jakarta: Refika Aditama
- Suyatna. (2008). *Langkah-langkah penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: Cipta Karya
- Syaifudin Iskandar. (2008). *Proses belajar mengajar bahasa indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Syamsudin, Dien. (2008). *Struktur teks biografi tokoh..* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wiyono.(2007). *Unsur-unsur pembentuk cerita pendek*. Surabaya: Remaja Rosda Karya



# SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) SILIWANGI BANDUNG

Skep Pendidikan Perguruan Tinggi  
Nomor: 063/1/0/1987

Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi "B"  
Nomor: 0553/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2016

Pencapaian: Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Matematika  
Sarjana: Pendidikan Luar Sekolah, PB, Inggris, PPS, Indonesia, Pendidikan Matematika, PG-PAUD  
Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi 40526 Telp. (022) 6658680, 6629735 Fax (022) 6629913  
email: stkipstiliwangi4341@yahoo.co.id, website: stkipstiliwangi.ac.id

## SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 1. /STKIP/S/TK/2016

### Tentang PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM S1 STKIP SILIWANGI BANDUNG

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Siliwangi Bandung  
Menimbang :

1. Bahwa rencana penelitian yang diajukan oleh :  
Nama : Fatmawati  
NIM : 13210243  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Telah memenuhi persyaratan akademik untuk dijadikan judul Skripsi Strata Satu.  
2. Bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi tersebut perlu mendapat bimbingan dari dosen sesuai disiplin ilmunya.

Memperhatikan :

Hasil Musyawarah Ketua STKIP dengan Pimpinan Jurusan di lingkungan STKIP Siliwangi Bandung.

## MEMUTUSKAN

Menetapkan  
Pertama :

Mengesahkan Judul Skripsi

Nama : Fatmawati  
NIM : 13210243

Judul

Pembelajaran Membaca Teks Berita dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas X

Kedua :

Mengangkat Dosen Pembimbing skripsi

Pembimbing I : Dr.Hj. Wikanengsih, M.Pd  
Pembimbing II : R. Mekar Ismayani, M.Pd

Ketiga :

Pembimbing bertugas melakukan bimbingan dalam penyusunan Skripsi mulai dari penelitian sampai dapat disidangkan.

Keempat :

Kepada Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan Ketentuan yang berlaku.

Kelima :

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan mahasiswa yang bersangkutan lulus ujian sidang.

Keenam :

Apabila ada kekeliruan dalam penetapan, surat keputusan ini akan ditinjau kembali.

KUTIPAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung

Pada Tanggal : 10 September 2016

Dr. Fais Fti Rohaeti, M.Pd  
NIDN. 0009126801

Tembusan :

1. Yth. Koordinator Kopertis Wilayah IV Jawa Barat
2. Yth. Ketua STKIP Siliwangi Bandung
3. Yth. Ketua Jurusan/PS di lingkungan STKIP Siliwangi



YAYASAN KORPRI KARAWANG

SMA KORPRI KARAWANG

TERAKREDITASI "A" NDS : 09014006

ALAMAT : JL. CIANJUR NO. 13 KARANGPAWITAN KARAWANG TELP. 403905

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/258/SMA KORPRI/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA KORPRI Karawang menerangkan bahwa :

| NO. | NAMA                 | NIM      | KET. |
|-----|----------------------|----------|------|
| 1   | Muhamad Adim Mulyana | 13210246 |      |
| 2   | Rika Okana Rahim     | 13210235 |      |
| 3   | Tatang Azis          | 13210233 |      |
| 4   | Ima Yunita           | 13210234 |      |
| 5   | Tiya Patricia        | 13210241 |      |
| 6   | Roby Syahputra       | 13210242 |      |
| 7   | Fatmawati            | 13210243 |      |
| 8   | Oky Satriana         | 13210317 |      |

Nama-nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Program Study Bahasa Sastra Indonesia, Jenjang Pendidikan Sarjana ( S1 ) STKIP Siliwangi Cimahi Bandung dan Telah melaksanakan Kegiatan Riset/Penelitian untuk bahan penulisan Skripsi Strata Satu (S.1) di SMA KORPRI Karawang.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



29 Maret 2017

Kepala SMA KORPRI Karawang

ASEP SAHRUL FATONI, S.Pd.



Jl. Terusan Jenderal Sudirman Cimahi, Telp (022) 6658680, Fax (022) 6629913, Website: [www.stkipwangsipati.com](http://www.stkipwangsipati.com)

[illegible]



PBS. Indonesia : No. 019/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010  
Pend. Matematika : No. 023/BAN-PT/Ak-XIII/S1/X/2010

Jl. Terusan Jenderal Sudirman Cimahi, Telp (022) 6658680, Fax (022) 6629913, Website: [www.stkipsiliwangi.com](http://www.stkipsiliwangi.com)

**KARTU KEGIATAN**  
**BIMBINGAN PENELITIAN DAN PENULISAN SKRIPSI**  
**PROGRAM STRATA SATU (S1)**

[illegible]

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di kota Karawang pada tanggal 04 Agustus 1993 dari pasangan bapak H.Ajo dan ibu Hj.Sani, dan mempunyai satu kakak perempuan yang bernama Wiwin Winarsih. peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Dan istri dari Humaedi Rapsanjani, Peneliti juga telah dikaruniai seorang putri yang bernama Balqis Durratul Hikmah Rapsanjani yang kini berusia 4 bulan. peneliti bertempat di Kp. Babakan Banten RT/RW 010/003 Desa Kutajaya Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang. Pendidikan akademik peneliti dimulai dari tahun 1999-2005 SDN KUTAJAYA III, dilanjutkan dengan pendidikan SMP pada tahun 2005-2008 di SMPN 2 Rengasdengklok, kemudian pendidikan SMA pada tahun 2008-2011 di SMAN 1 Rengasdengklok,. Setelah itu bekerja di perusahaan otomotif di KIIC Karawang dari tahun 2011-2013 kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 dengan memilih program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di STKIP Siliwangi Bandung.